

PT Selamat Sempurna Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian (Tidak Diaudit) tanggal 30 Juni 2016
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
*Consolidated financial statements (Unaudited) as of June 30, 2016
and for the period ended*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(UNAUDITED)
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 120 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(UNAUDITED)
As of June 30, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

				Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41)	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 January 1, 2015/ December 31, 2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	157.137	122.963	75.860	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6				Trade receivables
Pihak ketiga - neto		533.970	591.822	561.344	Third parties - net
Pihak berelasi	2g,34a	8.160	8.033	12.708	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	17	31.816	14.086	362	Third parties
Pihak berelasi	2g,34c	66	63	249	Related parties
Persediaan - neto	2h,34b,7	535.360	560.755	432.027	Inventories - net
Uang muka	8	11.943	10.278	12.832	Advances
Biaya dibayar di muka	2i,2k,9	9.626	4.609	4.936	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2q,15	18.040	55.949	33.412	Prepaid Tax
TOTAL ASET LANCAR		1.306.118	1.368.558	1.133.730	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2q,15	33.662	34.924	22.263	Deferred tax assets - net
Investasi saham	2j,10	33.307	32.066	34.569	Investment in shares
Aset tetap - neto	2l,11	692.480	714.935	492.897	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap		56.653	60.548	65.938	Advance purchases of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya	12	10.502	9.077	8.237	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		826.604	851.550	623.904	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		2.132.722	2.220.108	1.757.634	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(UNAUDITED) (continued)
As of June 30, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

				Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41)	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 January 1, 2015/ December 31, 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	52.135	77.355	132.148	Short-term bank loans
Utang usaha	14				Trade payables
Pihak ketiga		146.863	163.307	142.079	Third parties
Pihak berelasi	2g,34b	13.397	13.444	10.287	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga		2.204	50.089	3.616	Third parties
Pihak berelasi	2g,34c	-	30	15	Related parties
Utang pajak	2q,15	28.473	37.076	48.804	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o,18	25.443	33.672	23.540	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	16	29.929	43.213	32.724	Accrued expenses
Uang muka penjualan		14.384	12.166	9.813	Advance from customers
Utang derivatif	17	-	-	6.366	Derivative payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of long-term debts:
Utang sewa guna usaha		-	17	-	Lease liability
Utang bank jangka panjang	20	68.445	139.073	47.500	Long-term bank loans
Utang sewa beli	19	1.797	2.270	-	Hire purchase payables
Utang obligasi	2t,21	-	-	79.908	Bonds payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		383.070	571.712	536.800	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,18	117.253	105.847	98.714	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,15	3.328	7.333	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	20	109.075	93.015	-	Long-term bank loans
Utang sewa beli	19	2.544	1.953	-	Hire purchase payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		232.200	208.148	98.714	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		615.270	779.860	635.514	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
(UNAUDITED) (continued)
As of June 30, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

				Disajikan Kembali/ As Restated (Catatan 2b dan 41/ Notes 2b and 41)	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	1 Januari 2015/ 31 Desember 2014 January 1, 2015/ December 31, 2014	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
Rp100 (angka penuh) per saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Issued and fully paid capital - 1,439,668,860 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	22	143.967	143.967	143.967	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	2e,4,23	49.692	49.692	49.692	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		28.993	28.993	28.993	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.088.903	1.004.899	760.162	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		(7.341)	(7.759)	-	
Total		1.304.214	1.219.792	982.814	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	2c,24	213.238	220.456	139.306	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		1.517.452	1.440.248	1.122.120	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.132.722	2.220.108	1.757.634	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(UNAUDITED)
For the Period Ended
June 30, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Year Ended June 30,

	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir/ Six months ended		
	2016	2015		2016	2015	
PENJUALAN NETO	716.506	692.367	26	1.338.483	1.289.281	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(488.374)	(492.489)	27	(919.026)	(923.372)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	228.132	199.878		419.457	365.909	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(42.842)	(30.960)	28	(81.916)	(60.800)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(32.069)	(24.925)	29	(65.382)	(49.235)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	16.521	27.814	30	39.443	41.840	Other operating income
Beban operasi lainnya	(3.717)	706	31	(12.455)	(15.828)	Other operating expenses
LABA USAHA	166.025	172.513		299.147	281.886	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	1.050	1.328	32	1.698	1.819	Finance income
Biaya keuangan	(3.807)	(5.856)	33	(8.920)	(12.542)	Finance charges
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	1.007	1.554	2j,10	1.241	1.946	Equity in net income (loss) of an associated company
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	164.275	169.539		293.166	273.109	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(36.227)	(30.837)	2q,15	(64.844)	(54.197)	Income tax expenses - net
LABA PERIODE BERJALAN	128.048	138.702		228.322	218.912	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(1.029)	(744)		(1.991)	(1.488)	Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of employee benefits liability, net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak	(3.710)	-		1.516	-	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange differences on translation of the accounts of foreign operations, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	123.309	137.958		227.847	217.424	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(UNAUDITED) (continued)
For the Period Ended
June 30, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Year Ended June 30,					
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Catatan/ Notes	Enam bulan yang berakhir/ Six months ended		
	2016	2015		2016	2015	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	116.616	129.806		208.299	204.132	Owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	11.432	8.152	24	20.023	13.292	Non-controlling interest
Total	128.048	137.958		228.322	217.424	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	110.846	129.806		206.793	204.132	Owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	12.463	8.152		21.054	13.292	Non-controlling interest
Total	123.309	137.958		227.847	217.424	Total
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	81	90	2r,36	145	142	Earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (UNAUDITED)
For the Period Ended
June 30, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Merging Entity/ Merging Entity's Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2015/ 31 Desember 2014		143.967	49.692	28.993	760.162	-	-	139.306	1.122.120	Balance January 1, 2015/ December 31, 2014
Laba periode berjalan		-	-	-	204.132	-	-	13.292	217.424	Profit for the period
Dividen tunai final tahun 2014	25	-	-	-	(35.992)	-	-	-	(35.992)	Final cash dividends 2014
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	(4.500)	(4.500)	Cash dividends by subsidiaries to non controlling interest
Kombinasi bisnis	4	-	-	-	-	-	-	85.309	85.309	Business combination
Saldo 30 Juni 2015		143.967	49.692	28.993	928.302	-	-	233.407	1.384.361	Balance June 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(UNAUDITED) (continued)
For the Period Ended
June 30, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Merging Entity/ Merging Entity's Equity	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2016/ 31 Desember 2015		143.967	49.692	28.993	1.004.899	(7.759)	-	220.456	1.440.248	Balance January 1, 2016/ December 31, 2015
Laba periode berjalan		-	-	-	208.299	-	-	20.023	228.322	Profit for the period
Total Penghasilan komprehensif lain										Total Comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	-	418	-	1.098	1.516	Exchange difference due to translation of financial statements
Pengukuran kembali atas Liabilitas imbalan kerja		-	-	-	(1.924)	-	-	(67)	(1.991)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Dividen tunai final tahun 2015	25	-	-	-	(71.983)	-	-	-	(71.983)	Final cash dividends 2015
Dividen tunai interim pertama tahun 2016	25	-	-	-	(50.388)	-	-	-	(50.388)	First interim cash dividends for 2016
Dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	25	-	-	-	-	-	-	(12.523)	(12.523)	Cash dividends by subsidiaries to non controlling interest
Penurunan modal kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(15.749)	(15.749)	Reduction capital of non-controlling interest
Saldo 30 Juni 2016		143.967	49.692	28.993	1.088.903	(7.341)	-	213.238	1.517.452	Balance June 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(UNAUDITED)
For the Period Ended
June 30, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,			
		2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI					
AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM	
				OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan tunai dari pelanggan		1.532.277		1.348.208	Cash received from customers
Pembayaran untuk beban usaha		(108.238)		(66.867)	Payment for operating expenses
Pembayaran tunai kepada pemasok		(812.200)		(989.103)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(250.264)		(192.834)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		361.575		99.404	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):					Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga		1.698	32	1.819	Finance income
Pajak penghasilan badan		(60.429)	15	(77.995)	Corporate income taxes
Biaya keuangan		(9.157)	33	(12.780)	Finance charges
Kegiatan operasional lainnya		7.181		51.716	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		300.868		62.164	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		2.953	11	1.683	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(38.553)	11	(55.219)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		3.895		8.889	Advance for purchases fixed assets
Penempatan jaminan		544		-	Placement of security deposits
Penurunan modal kepentingan Nonpengendali		(15.749)		-	Reduction capital of non-controlling interest
Penambahan investasi saham		-		(44.000)	Additional investment in share of stock
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(46.910)		(88.647)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:					Proceeds from bank loans:
jangka pendek		53.568	13	99.040	short-term
jangka panjang		35.738	20	59.096	long-term
Pembayaran utang bank:					Payments for bank loans:
jangka pendek		(78.788)	13	(68.904)	short-term
jangka panjang		(90.323)	20	(47.500)	long-term
Penerimaan utang sewa beli		117	19	-	Proceeds of lease liability
Pembayaran dividen tunai Perusahaan		(122.372)	25	-	Payment of cash dividends by the Company
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(12.523)	25	(4.500)	Payment cash dividends by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(214.583)		37.232	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2016
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(UNAUDITED) (continued)
For the Period Ended
June 30, 2016
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
2016	Catatan/ Notes	2015		
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		39.375	10.749	<i>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(5.201)	2.018	<i>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	122.963	75.860	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	157.137	88.627	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Selamat Sempurna Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Kamelina, S.H., No.19 tanggal 14 Juli 2015 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 dan 33 Tahun 2014 mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham perusahaan terbuka dan peraturan direksi dan dewan komisaris perusahaan publik. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan disimpan dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (Sisminbakum) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0956807 tanggal 13 Agustus 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

PT Adrindo Intiperkasa adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Selamat Sempurna Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on the Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The Deed of the establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. The Company’s Articles of Association has been amended from several time, the latest of which was covered by the Notarial Deed No. 19 of Kamelina, S.H., dated July 14, 2015 concerning the changes of the Company’s Articles of Association to conform with the Regulation Financial Service Authority No. 32 and 33 Year 2014 concerning Shareholders’ General Meeting listed company and board of directors and commissioners of public company. The amendment in the company articles of association and the changes of the company data which has received and stored in the database System Administration Legal Entity (Sisminbakum) Directorate General of Department of Administrative Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in letter No.AHU-AH.01.03-0956807, dated August 13, 2015.

In accordance to the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities mainly comprises of the manufacturing of machinery spareparts and automotive and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

PT Adrindo Intiperkasa is the parent entity and ultimate parent entity of the Company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penerbitan saham:

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") No.S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham baru, dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.700 (angka penuh) per saham.

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan Bursa Efek Surabaya ("BES") (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI")) pada tanggal 9 September 1996. Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 11 Nopember 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp41.184 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp31.483 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), dengan tanggal pencatatan pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings

Issuances shares:

Based on the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") Letter No.S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp500 (full amount) per share at an offering price of Rp1,700 (full amount) per share.

All of the shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange ("JSX") and the Surabaya Stock Exchange ("SSX") (currently Indonesia Stock Exchange ("IDX")) on September 9, 1996. In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting ("EGM") held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp41,184 or 82,368,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp31,483, consisting of 62,965,760 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share, which was deducted from the revaluation increment in fixed assets.

At the same EGM, the shareholders' also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp500 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

Penerbitan saham (lanjutan):

Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, entitas anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Nopember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

Penerbitan obligasi:

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp100.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No.S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun, Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun dan Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Pada tanggal 17 Juli 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi tersebut.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

Issuances shares (continued):

All of the Company's shares have been listed at the IDX.

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a subsidiary, which became effective on November 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp100 (full amount) per share. The Company's shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

Issuances bond:

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bonds payable) to the public with nominal value of Rp100,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005, the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No.S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum, Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum and Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. On July 17, 2005, the Company had fully paid the debt securities (bonds payable).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 26 tanggal 18 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Suryadi	:
Komisaris Independen	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Komisaris	:	Djojo Hartono	:

Direksi

Direktur Utama	:	Eddy Hartono	:
Direktur Teknik	:	Surja Hartono	:
Direktur Keuangan	:	Ang Andri Pribadi	:
Direktur Operasional (Independen)	:	Lucas Aris Setyapranarka	:
Direktur Pemasaran	:	Rusman Salem	:

Pada tanggal 30 Juni 2016, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Anggota	:	Sandi Rahaju	:
Anggota	:	Yose Rizal	:

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Anggota	:	Sandi Rahaju	:
Anggota	:	Bhakti Salim	:

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, total karyawan tetap Kelompok Usaha, masing-masing adalah 3.162 orang dan 3.021 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors and Employees

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized Deed No. 26 of Kamelina, S.H. dated June 18, 2015 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Suryadi	:
Independent Commissioner	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Commissioner	:	Djojo Hartono	:

Board of Directors

President Director	:	Eddy Hartono	:
Technical Director	:	Surja Hartono	:
Finance Director	:	Ang Andri Pribadi	:
Operational Director (Independent)	:	Lucas Aris Setyapranarka	:
Marketing Director	:	Rusman Salem	:

As of June 30, 2016, the composition of the Company's audit committee is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Member	:	Sandi Rahaju	:
Member	:	Yose Rizal	:

As of December 31, 2015, the composition of the Company's audit committee is as follows:

Audit Committee

Chairman	:	Handi Hidajat Suwardi	:
Member	:	Sandi Rahaju	:
Member	:	Bhakti Salim	:

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Groups have a total of 3,162 and 3,021 employees, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah		
				30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015 Dec. 31, 2014	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015 Dec. 31, 2014
Pemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Panata Jaya Mandiri ("PJM")	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat/ Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	70,00%	333	305	294
PT Hydraxle Perkasa ("HP")	Industri pembuatan alat pengangkat dan komponen kendaraan/ Manufacturing of hydraulic and automotive components	1985	Jakarta	51,00%	51,00%	51,00%	141	185	179
PT Selamat Sempurna Perkasa ("SSP") *)	Industri karet dan komponen kendaraan/ Manufacturing of rubber and automotive components	1990	Tangerang	99,99%	99,99%	99,99%	80	69	67
PT Prapat Tunggal Cipta ("PTC") *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	1994	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	164	159	174
Bradke Synergies Sdn Bhd ("Bradke")	Investasi/ investment holding company	2007	Malaysia	100,00%	100,00%	-	539	534	-
Pemilikan tidak langsung melalui PTC/ Indirect ownership through PTC									
PT Cahaya Mitra Gemilang ("CMG") *)	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2006	Medan	99,99%	99,99%	99,99%	24	21	24
PT Cahaya Sejahtera Riau ("CSR")	Perdagangan suku cadang dan perlengkapannya/ Trading of sparepart and supplies	2014	Pekanbaru	65,00%	65,00%	65,00%	7	6	3

*) Lihat Catatan 23

*) See Note 23

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Dalam Miliar Rupiah/ In Billion Rupiah		
				30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015 Dec. 31, 2014	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	1 Jan. 2015/ 31 Des. 2014/ Jan. 1, 2015 Dec. 31, 2014
Pemilikan tidak langsung melalui Bracke/ Indirect ownership through Bracke									
Filton Industries Sdn Bhd ("Filton")	Industri dan perdagangan filter untuk kendaraan dan mesin/ Manufacturing and trading of filters for vehicles and machinery	1978	Malaysia	70,00%	70,00%	-	181	173	-
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd ("Powerfil")	Perdagangan filter terutama untuk alat-alat berat/ Trading of filters particularly for heavy equipment	1978	Malaysia	80,00%	80,00%	-	44	45	-
Solcrest Pty Ltd ("Solcrest")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1990	Malaysia	100,00%	100,00%	-	121	113	-
Pemilikan tidak langsung melalui Filton/ Indirect ownership through Filton									
SS Auto Sdn Bhd ("SS Auto")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	1979	Malaysia	70,00%	70,00%	-	69	74	-
B.S. Enterprise Sdn Bhd ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	51,00%	51,00%	-	4	4	-
Pemilikan tidak langsung melalui SS Auto/ Indirect ownership through SS Auto									
SS Auto Sabah Sdn Bhd ("SS Auto Sabah")	Perdagangan filter untuk kendaraan/ Trading of filters for vehicles	2005	Malaysia	70,00%	70,00%	-	15	16	-
B.S. Enterprise Sdn Bhd ("B.S Enterprise")	Industri suku cadang dan perlengkapannya/ Manufacturing of sparepart and supplies	2000	Malaysia	24,50%	24,50%	-	4	4	-

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HP pada tanggal 5 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp32.141 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham HP pada tanggal 4 Agustus 2014, para pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp45.918 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham.

PT Hydraxle Perkasa (HP)

Based on the Circular Resolution of Shareholders of HP dated June 5, 2016, the shareholders agreed to decrease the shares issued and fully paid by Rp32,141 based on the percentage of ownership of each shareholders.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of HP dated August 4, 2014, the shareholders agreed to decrease the shares issued and fully paid by Rp45,918 based on the percentage of ownership of each shareholders.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

Pada bulan Maret 2014, PTC mendirikan CSR dengan kepemilikan saham sebesar 65% atau sejumlah Rp1.950. CSR bergerak dalam bidang perdagangan suku cadang dan pelengkapannya.

Bradke Synergies Sdn Bhd dan Entitas anak (Bradke)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 100% atau 16.000.000 saham dengan harga perolehan Rp220.000. Bradke dan entitas anak bergerak dalam bidang industri dan perdagangan suku cadang dan pelengkapannya.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 20 Juli 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Cahaya Sejahtera Riau (CSR)

In March 2014, PTC established CSR with percentage of share ownership of 65% or amounting to Rp1,950. CSR engaged in the trading of sparepart and supplies.

Bradke Synergies Sdn Bhd dan Entitas anak (Bradke)

Based on Share Purchase Agreement dated June 30, 2015, Company acquired 100% or 16,000,000 shares with transfer price Rp220,000. Bradke and its subsidiaries engaged in the manufacturing and trading of sparepart and supplies.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on July 20, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by the BAPEPAM-LK.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anak kecuali untuk beberapa entitas anak di Malaysia dan Australia.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2015, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Kelompok Usaha sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Kelompok Usaha dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan konsolidasian:

i) PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan pengelompokan pos-pos yang disajikan pada penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ("didaur-ulang") ke laba rugi pada periode mendatang, seperti laba atau rugi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, harus disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi, seperti revaluasi aset tetap. Revisi tersebut hanya mempengaruhi penyajian namun tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows presents cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and each of subsidiaries' functional currency except for certain subsidiaries in Malaysia and Australia.

b. Changes of Accounting Principles

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2015, including the following new and revised accounting standards that are considered relevant to the Group and therefore affect the financial position and/or performance of the Group and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the consolidated financial statements:

i) PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The revision to PSAK 1 introduce a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified ("recycled") to profit or loss at a future point in time, such as net loss or gain on available-for-sale financial assets, have to be presented separately from items that will not be reclassified, such as revaluation of fixed assets. The revisions affect presentation only and have no impact on the consolidated financial position or performance of the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

ii) PSAK 24, "Imbalan Kerja"

ii) PSAK 24, "Employee Benefits"

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 secara retrospektif dengan beberapa ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar yang direvisi. Laporan posisi keuangan konsolidasian awal dari periode komparatif terdahulu (1 Januari 2014) dan jumlah komparatif telah disajikan kembali. PSAK 24 revisi merubah, antara lain, akuntansi untuk program imbalan pasti.

The Group applied PSAK 24 retrospectively in accordance with the transitional provisions set out in the revised standard. The opening consolidated statement of financial position of the earliest comparative period presented (January 1, 2014) and the comparative figures have been accordingly restated. The revised PSAK 24 changes, amongst other things, the accounting for defined benefit plans.

Untuk program imbalan pasti, penundaan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial (yaitu "Pendekatan Koridor") tidak diperbolehkan, dan biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara: (a) ketika program diamandemen atau kurtailmen terjadi; dan (b) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

For defined benefit plans, the ability to defer recognition of actuarial gains and losses (i.e., the "Corridor Approach") has been removed, and past service cost is to be recognized as an expense at the earlier between: (a) when the plan amendment or curtailment occurs; and (b) when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits.

Sebagaimana disajikan kembali sesuai revisi PSAK 24, jumlah yang dicatat pada laba rugi hanya mencakup biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan penghasilan (beban) bunga neto. Perubahan lainnya dalam liabilitas imbalan kerja neto, termasuk keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

As restated in accordance with the revised PSAK 24, amounts recorded in profit or loss are limited to current and past service costs, gains or losses on settlements, and net interest income (expense). All other changes in the net employee benefits liability, including actuarial gains and losses, are recognized in other comprehensive income with no subsequent recycling to profit or loss.

Pengembalian yang diharapkan digantikan dengan mencatat penghasilan bunga dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja.

Expected returns are replaced by recording interest income in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the employee benefits liability.

Revisi PSAK 24 juga mengharuskan pengungkapan lebih luas, seperti telah diungkapkan pada Catatan 41.

The revised PSAK 24 also requires more extensive disclosures, as provided in Note 41.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

iii) PSAK 46, "Pajak Penghasilan"

iii) PSAK 46, "Income Taxes"

PSAK 46 mengklarifikasi masalah pokok mengenai bagaimana memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan masa mendatang atas: (a) pemulihan (penyelesaian) di masa mendatang atas nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan entitas; dan (b) transaksi-transaksi dan kejadian lainnya pada periode kini yang diakui dalam laporan keuangan entitas. PSAK ini juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang timbul dari rugi fiskal atau kredit pajak yang belum digunakan, penyajian pajak penghasilan dalam laporan keuangan dan pengungkapan informasi terkait pajak penghasilan.

PSAK 46 clarifies the principal issues on how to account for the current and future tax consequences of: (a) the future recovery (settlement) of carrying amount of assets (liabilities) recognized in an entity's statement of financial position; and (b) transactions and other events in the current period which are recognized in an entity's financial statements. This PSAK also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax loss or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 46 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 46, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

iv) PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset"

iv) PSAK 48, "Impairment of Assets"

PSAK 48 menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

PSAK 48 prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit or which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 48 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 48, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

v) PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"

v) PSAK 65, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 4, "Separate Financial Statements"

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", yang mengatur akuntansi bagi laporan keuangan konsolidasian. PSAK 65 menetapkan model kendali tunggal bagi semua entitas termasuk entitas terstruktur.

PSAK 65 replaces the portion of PSAK 4, "Consolidated and Separate Financial Statements", that addresses the accounting for consolidated financial statements. PSAK 65 establishes a single control model that applies to all entities including structured entities.

Perubahan yang diperkenalkan oleh PSAK 65 mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan signifikan dalam menentukan entitas yang dikendalikan dan karenanya harus dikonsolidasikan oleh entitas induk, dibandingkan dengan persyaratan yang sebelumnya ditetapkan dalam PSAK 4. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 65 dan PSAK 4 tersebut, kecuali bagi pengungkapan kebijakan akuntansi terkait.

The changes introduced by PSAK 65 required management to exercise significant judgment to determine which entities are controlled and therefore are required to be consolidated by a parent, compared with the requirements that were imposed in PSAK 4. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoptions of PSAK 65 and PSAK 4, except for the related disclosures of accounting policies.

vi) PSAK 66, "Pengaturan Bersama" dan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

vi) PSAK 66, "Joint Arrangements" and PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures"

PSAK 66 menggantikan PSAK 12, "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", dan memberikan definisi dari pengendalian bersama dan perubahan bagi akuntansi untuk pengaturan bersama dengan memindahkan dari tiga kategori dalam PSAK 12 menjadi dua kategori berikut: (a) operasi bersama, yang operator bersamanya harus mengakui seluruh aset, liabilitas, pendapatan dan biaya, termasuk bagian relatif atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dikendalikan bersama, dan (b) ventura bersama, yang dicatat menggunakan metode ekuitas. Revisi tersebut tidak mempengaruhi posisi maupun kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PSAK 66 replaces PSAK 12, "Interests in Joint Ventures", and provides definition of joint control and also changes the accounting for joint arrangements by moving from three categories under PSAK 12 to the following two categories: (a) joint operation, where the joint operator is to recognize all of its assets, liabilities, revenues and expenses, including its relative share of jointly controlled assets, liabilities, revenue and expenses, and (b) joint venture, which is to be accounted for using the equity method. These revisions have no impact on consolidated financial position or performance of the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

vii) PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

vii) PSAK 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"

PSAK 67 menetapkan persyaratan bagi pengungkapan atas kepentingan suatu entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK 67 jauh lebih luas daripada persyaratan pengungkapan atas entitas anak yang sebelumnya ditetapkan, seperti ketika entitas anak dikendalikan tanpa mayoritas hak suara. Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 67 tersebut, kecuali bagi pengungkapan terkait dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

PSAK 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries, such as when a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights. There was no impact to the consolidated financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 67, except for the related disclosures in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

viii) PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

viii) PSAK 68, "Fair Value Measurement"

PSAK 68 tidak merubah ketentuan saat suatu entitas diminta untuk menggunakan nilai wajar, namun memberikan panduan bagaimana mengukur nilai wajar pada saat nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. PSAK 68 juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas atas nilai wajar. Dengan demikian, sesuai panduan dalam PSAK 68, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ulang atas kebijakannya dalam mengukur aset dan liabilitas yang diharuskan untuk dicatat pada nilai wajar.

PSAK 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. PSAK 68 also requires comprehensive disclosures on fair values. As a result of the guidance in PSAK 68, the Group reassessed its policies for measuring assets and liabilities required to be carried at fair values.

Tidak ada pengaruh terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sehubungan dengan penerapan awal PSAK 68 tersebut, kecuali bagi pengungkapan dalam kebijakan akuntansi terkait dan Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

There was no impact to the financial position and performance of the Group upon the initial adoption of the said PSAK 68, except for the related disclosures of accounting policies and the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rates

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir tahun pelaporan/
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting year

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/
Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

- i) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii) derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv) recognizes the fair value of the consideration received;
- v) recognizes the fair value of any investment retained;
- vi) recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the following:

d. Business Combinations and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi barang yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. *Business Combinations and Goodwill*
(continued)**

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
(lanjutan)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities Under
Common Control (continued)**

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

g. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya.

j. Investasi saham dan Entitas Asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Berdasarkan metode ekuitas, investasi dalam perusahaan asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengenali perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha dari hasil usaha perusahaan asosiasi. Setiap perubahan dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya ("OCI") investee disajikan sebagai bagian dari OCI. Selain itu, ketika telah terjadi perubahan yang diakui langsung pada ekuitas perusahaan asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan, ketika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods benefited.

j. Investments in shares and Associated Company

The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in Other Comprehensive Income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Investasi saham dan Entitas Asosiasi
(lanjutan)**

Bila bagian Kelompok Usaha atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Kelompok Usaha dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Kelompok Usaha memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Kelompok Usaha melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Investments in shares and Associated
Company (continued)**

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognising its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognising its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in a joint venture and its associates is impaired.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan dan prasarana	5-50
Mesin dan peralatan	4-10
Peralatan kantor	2-10
Kendaraan	2-5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicle

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut diakui ke dalam laba rugi untuk periode penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir periode dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly recognized in profit and loss for the periods in which the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each periods end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun bagi aset yang lebih mapan dan sepuluh tahun bagi aset yang lebih muda. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five years for more established asset and ten years for younger asset. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

For assets excluding *goodwill*, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan Barang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan penyaring, radiator, karoseri diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat pengapalan barang kepada pelanggan (*f.o.b. shipping point*).

Revenue from local sales of filters, radiators and body makers are recognized upon delivery of the goods to the customers while revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Beban dan pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" secara retrospektif dan menyajikan kembali informasi komparatif. Dampak utama penerapan PSAK ini terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya diungkapkan pada Catatan 41. Pengungkapan tambahan yang disyaratkan dalam PSAK ini diungkapkan pada Catatan 18.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Employee Benefit Liabilities

The Group made additional provision for employee benefit liabilities and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position.

Effective January 1, 2015, the group adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Post-employment Benefits", retrospectively and restated the comparative information. The main impact on the adoption of this PSAK on the prior period consolidated financial statements is disclosed in Note 41. Additional disclosures as required by this PSAK are disclosed in Note 18.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Entitas anak di Malaysia dan Australia, sesuai dengan peraturan setempat, membayar iuran untuk para karyawannya yang berhak kepada Badan Pemerintah. Iuran pasti yang dibayarkan oleh entitas anak diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefit Liabilities (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

The subsidiaries in Malaysia and Australia, as required by local law, make contributions to the Government Body for their eligible employee. The defined contributions made by the subsidiaries are recognized as expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun/periode ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha, kecuali bagi Bradke (entitas anak) yang memiliki mata uang fungsional Ringgit Malaysia (MYR) dan Solcrest (entitas anak) dengan mata uang fungsional Dolar Australia (AUS\$). Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Pembukuan Bradke dan Solcrest dicatat dalam MYR dan AUS\$, maka dari itu ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian Rupiah menggunakan prosedur sebagai berikut:

- Prosedur translasi:
 - a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
 - b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
 - c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya pada akun Selisih Kurs karena Penjabaran Keuangan (disebut sebagai "CTA").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year/period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year/period.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency, except for Bradke (a subsidiary) whose functional currency is Malaysian Ringgit (MYR) and Solcrest (a subsidiary) with its functional currency is Australian Dollar (AUD\$). Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The books of accounts of Bradke and Solcrest are maintained in MYR and AUD\$, hence, it will be translated to presentation currency in Rupiah using the procedures as follows:

- Translation procedures:
 - a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
 - b) income and expenses for each consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and
 - c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under Exchange Differences due to Translation of Financial Statements (referred to as "CTA") account.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan (dalam angka penuh) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang dihitung dengan menggunakan rata-rata kurs jual dan beli mata uang asing yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Poundsterling Inggris (GBP) 1	17.682
Euro Eropa (EUR) 1	14.651
Dolar Amerika Serikat (AS\$) 1	13.180
Dolar Australia (AUS\$) 1	9.816
Dolar Singapura (Sin\$) 1	9.771
Ringgit Malaysia (MYR) 1	3.278
Yuan Cina (CN¥) 1	1.988
Bath Thailand (THB) 1	374
Yen Jepang (JP¥) 1	128

q. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan sesuatu yang diakui di luar laba rugi, baik pada pendapatan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

At the consolidated statement of financial position dates, the foreign exchange rates used (in full amounts), which computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes last published by Bank Indonesia, were as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
20.451		<i>British Poundsterling (GBP) 1</i>
15.069		<i>European Euro (EUR) 1</i>
13.795		<i>United States Dollar (US\$) 1</i>
10.064		<i>Australian Dollar (AUD\$) 1</i>
9.751		<i>Singaporean Dollar (Sin\$) 1</i>
3.210		<i>Malaysian Ringgit (MYR) 1</i>
2.124		<i>Chinese Yuan (CN¥) 1</i>
382		<i>Bath Thailand (THB) 1</i>
115		<i>Japanese Yen (JP¥) 1</i>

q. Taxation

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current income taxes are recognized in profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Bunga dan penalti atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

Underpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

r. Laba per Saham

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of fixed assets that can not be recovered by taxation authority. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of fixed assets.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

VAT in and VAT out's offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on the same taxable entity.

r. Earnings per Share

Earnings per share are computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the periods.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Operating Segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intergroup transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

t. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, investment in associated company and other non-current assets which classified and accounted for as loans and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group has investment classified as an available-for-sale financial assets.

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

t. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

Kelompok Usaha memiliki investasi entitas asosiasi yang tercatat di bursa dalam kategori ini.

The Group has investment in associated company listed shares that is classified under this category.

Penurunan nilai

Impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial asset carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian untuk penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or transferred to the Group.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivative, utang sewa beli dan utang obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost
(continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The reversal may not result in a carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should be charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, derivative payable, hire purchase payable and bonds payable.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Utang derivatif termasuk dalam kategori ini.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang derivatif dan utang obligasi Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises of financial liabilities classified as held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Derivative payables are included in this category.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and subsidiaries' measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Group's short-term and long-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities, accrual expenses, derivative payable and bonds payable are included in this category.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Biaya Emisi Efek

Biaya emisi saham merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk selama jangka waktu obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at amortized cost
(continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Securities Issuance Costs

Share issuance cost is costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds over the period of the bonds.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the cost of rendering services.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2t.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customers' receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp544.059 dan Rp601.799. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables (continued)

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indication of the customers' ability to settle all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp544,059 and Rp601,799 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Post-employment Benefits and Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefit liabilities depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha diakui dalam laba atau rugi. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp117.253 dan Rp105.847. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (bangunan dan prasarana) dan metode saldo menurun ganda (aset tetap lainnya) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember masing-masing sebesar Rp692.480 dan Rp714.935. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Post-employment Benefits and Long-term
Employee Benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized in profit or loss occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefit expenses.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were Rp117,253 and Rp105,847, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of Fixed Assets are depreciated on straight-line method (buildings and improvements) and double declining balance method (other Fixed Assets) over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this Fixed Assets to be between 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of June 30, 2016 and December 31, were Rp692,480 and Rp714,935, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp33.662 dan Rp34.924. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp551.125 dan Rp565.484. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KOMBINASI BISNIS

**Akuisisi atas Bradke Synergies Sdn. Bhd.
("Bradke"), Malaysia dan entitas anaknya**

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan mengakuisisi 100% saham Bradke dan entitas anaknya, dengan total kompensasi sebesar Rp220.000, dimana sebesar 20% dari total kompensasi dibayar pada saat penandatanganan perjanjian dan 80% setelah kondisi tertentu terpenuhi seperti yang dinyatakan dalam perjanjian. Bradke dan entitas anaknya bergerak di bidang produksi dan perdagangan suku cadang dan saringan udara untuk kendaraan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant estimations by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amount of deferred tax assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp33,662 and Rp34,924, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. Allowances re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market value as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are amounting to Rp551,125 and Rp565,484, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

4. BUSINESS COMBINATIONS

**Acquisition of Bradke Synergies Sdn. Bhd.
("Bradke"), Malaysia and its subsidiaries**

Based on the Share Purchase Agreement dated June 30, 2015, the Company acquired 100% shares of Bradke and its subsidiaries, with total compensation of Rp220,000, of which 20% of the compensation is paid on the signing date of the agreement and 80% after the fulfillment of certain conditions as specified in the agreement. Bradke and its subsidiaries are engaged in the manufacturing and trading of spareparts and air filter for vehicles.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Akuisisi atas Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia dan entitas anaknya (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari Bradke dan entitas anaknya pada tanggal akuisisi (30 Juni 2015) adalah sebagai berikut:

Aset	
Kas dan setara kas	20.597
Aset lancar lainnya	181.222
Aset tetap	256.530
Aset tidak lancar lainnya	3.729
Total aset	462.078
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(70.184)
Liabilitas jangka panjang	(67.770)
Total liabilitas	(137.954)
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	324.124
Kepentingan non-pengendali	(82.952)
Goodwill negatif	(21.172)
Imbalan pembelian yang dialihkan	220.000
Kas dari entitas anak yang diakuisisi	(20.597)
Pembayaran masih terutang	(44.000)
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	155.403

Nilai tukar yang digunakan pada akuisisi sebesar IDR3.527/MYR (angka penuh).

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 23 Juni 2015 dan 22 Maret 2016. Goodwill negatif sebesar Rp21.172 terutama berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi. Goodwill negatif bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

4. BUSINESS COMBINATIONS (continued)

Acquisition of Bradke Synergies Sdn. Bhd. ("Bradke"), Malaysia and its subsidiaries (continued)

The fair values of identifiable assets and liabilities of Bradke and its subsidiaries as of the date of acquisition (June 30, 2015) were as follows:

Asset	
Cash and cash equivalents	20.597
Other current assets	181.222
Fixed assets	256.530
Other non-current assets	3.729
Total assets	462.078
Liabilities	
Current liabilities	(70.184)
Non-current liabilities	(67.770)
Total liabilities	(137.954)
Total identifiable net assets at fair value	324.124
Non-controlling interest	(82.952)
Negative goodwill	(21.172)
Purchase consideration transferred	220.000
Cash of the acquired subsidiaries	(20.597)
Consideration still owed to sellers	(44.000)
Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired	155.403

The exchange rate used in acquisition was IDR3,527/MYR (full amount).

The shares valuation and the calculation of purchase price allocation were based on valuation by KJPP Tonny Hardi & Rekan, independent valuer, based on its report dated June 23, 2015 and March 22, 2016, respectively. The negative goodwill of Rp21,172 mainly arised from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Negative goodwill is not taxable for corporate income tax purposes.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	579	1.554	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	203	150	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Amerika Serikat	133	200	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	6	6	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	5	5	<i>Australian Dollar</i>
Yuan Cina	-	11	<i>Chinese Yuan</i>
Dirham U.A.E	-	3	<i>U.A.E Dirham</i>
Bath Thailand	-	2	<i>Thailand Bath</i>
Sub-total	926	1.931	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.884	34.531	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.760	3.575	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	141	4.208	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	84	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Citibank N.A.	79	-	<i>Citibank N.A.</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73.375	27.813	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A.	23.212	2.743	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	21.102	3.930	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Malayan Banking Bhd.	1.125	31	<i>Malayan Banking Bhd</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.139	1.278	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	34	31	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Dolar Singapura			<i>Singaporean Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.678	970	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	3.058	3.793	<i>Australia and New Zealand Banking Group Ltd.</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
Malayan Banking Bhd.	3.324	8.676	<i>Malayan Banking Bhd.</i>
Public Bank Bhd.	2.425	7.710	<i>Public Bank Bhd.</i>
RHB Bank Bhd.	1.813	232	<i>RHB Bank Bhd.</i>
Citibank N.A.	875	-	<i>Citibank N.A.</i>
United Overseas Bank Bhd.	96	63	<i>United Overseas Bank Bhd.</i>
OCBC Bank (Malaysia) Bhd.	-	749	<i>OCBC Bank (Malaysia) Bhd.</i>
Sub-total	155.211	100.333	<i>Sub-total</i>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Rupiah	4,50%	2,00% - 8,75%
Ringgit Malaysia	-	2,00% - 3,00%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

Rupiah
Malaysian Ringgit

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Pihak ketiga		
Cooling Systems and Flexibles, Inc.	41.163	45.619
Donaldson Filtration (Asia Pasific)	32.947	25.662
Trade Promoters Int'l Pte., Ltd	21.616	19.305
Inverneg S.A.	20.175	19.135
SF Distribution Pte., Ltd	13.838	21.527
Nippon Donaldson., Ltd	13.539	9.070
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd	12.821	7.765
RepcO Limited	11.652	16.057
Sure Filter Co (Thailand)	11.506	17.300
Ashdown-Ingram	6.537	5.388
Cummins Filtration International Corp.	5.356	1.031
Karasawa Industry Co., Ltd	5.232	9.048
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	339.517	396.859
Total	535.899	593.766
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.929)	(1.944)
Pihak ketiga - neto	533.970	591.822
Pihak berelasi (Catatan 34)	8.160	8.033
Total	542.130	599.855

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Third parties
Cooling Systems and Flexibles, Inc.
Donaldson Filtration (Asia Pasific)
Trade Promoters Int'l Pte., Ltd
Inverneg S.A.
SF Distribution Pte., Ltd
Nippon Donaldson., Ltd
Adrindo (Shanghai) Co., Ltd
RepcO Limited
Sure Filter Co (Thailand)
Ashdown-Ingram
Cummins Filtration International Corp.
Karasawa Industry Co., Ltd
Others (below Rp10,000, each)
Total
Less allowance for impairment losses
Third parties - net
Related parties (Note 34)
Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Dolar Amerika Serikat	299.680	317.975
Rupiah	140.890	178.183
Ringgit Malaysia	64.730	84.622
Dolar Australia	22.224	3.396
Dolar Singapura	12.431	13.360
Yen Jepang	4.104	4.263
Total	544.059	601.799
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.929)	(1.944)
Total	542.130	599.855

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

United States Dollar
Rupiah
Malaysian Ringgit
Australian Dollar
Singaporean Dollar
Japanese Yen
Total
Less allowance for impairment losses
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Belum jatuh tempo	437.086	483.910	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 sampai 30 hari	66.142	89.879	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai 60 hari	12.409	15.326	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai 90 hari	11.429	5.827	<i>61 to 90 days</i>
91 sampai 180 hari	13.818	3.763	<i>91 to 180 days</i>
lebih dari 180 hari	3.175	3.094	<i>more than 180 days</i>
Total	544.059	601.799	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.929)	(1.944)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Total	542.130	599.855	Total

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivable are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Saldo awal	-	-	1.944	-	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan periode berjalan	(164)	784	-	784	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	(15)	-	(15)	-	<i>Recovery during the period</i>
Saldo akhir	(179)	784	1.929	784	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the possibility of non-collectible receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover possible losses from non-collection of the accounts.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Trade receivables are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term as described in Note 13.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Barang jadi	201.562	182.610	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	292.082	335.831	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	30.278	22.781	<i>Work in process</i>
Persediaan dalam perjalanan	15.931	11.362	<i>Inventories in transit</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	11.272	12.900	<i>Supplies and spare parts</i>
Total	551.125	565.484	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar persediaan	(15.765)	(4.729)	<i>Less allowance for decline in market value of inventories</i>
Neto	535.360	560.755	Net

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for decline in market value of inventories is as follows:

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Period Ended June 30,**

	<u>Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended</u>		<u>Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	-	-	4.729	3.851	<i>Beginning Balance</i>
Penyisihan periode berjalan	11.020	8.429	11.036	8.429	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	-	-	-	-	<i>Recovery during the period</i>
Saldo akhir	11.020	8.429	15.765	12.280	Ending balance

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

Recovery during the year of allowance for decline in values of inventories was recognized due to the sales of the related finished goods to third parties.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management of the Group believes that the allowance for decline in market value of inventories is sufficient to cover possible losses.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan (kecuali persediaan dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp513.670 dan Rp513.670. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of June 30, 2016 and 31 Desember 2015, inventories (except inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp513,670 and Rp513,670, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Inventories are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term bank loans, as described in Note 13.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. UANG MUKA

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp11.943 dan Rp10.278.

8. ADVANCES

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp11,943 and Rp10,278, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sewa	7.590	1.750	Rent
Asuransi	645	1.683	Insurance
Lain-lain	1.391	1.176	Others
Total	9.626	4.609	Total

10. INVESTASI SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi saham dan entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN SHARES AND ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in shares and associated companies as of June 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016/Period ended June 30, 2016						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2016/ Carrying Amount January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Bagian Laba/ Share of Income	Nilai Tercatat 31 Maret 2016/ Carrying Amount March 31, 2016	
Metode Biaya Perolehan						
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) Cadangan penurunan nilai saham	15%	30.147 (15.319)	-	-	30.147 (15.319)	<i>Cost Method</i> PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) Impairment loss of investment
Neto		14.828	-	-	14.828	Net
Metode Ekuitas						
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	17.238	-	1.241	18.479	<i>Equity Method</i> PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
		32.066	-	1.241	33.307	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2015/ Carrying Amount January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Bagian Rugi/ Share of Loss	Nilai Tercatat 31 Desember 2015/ Carrying Amount December 31, 2015	
Metode Biaya Perolehan						
PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) Cadangan penurunan nilai saham	15%	30.147	-	-	30.147 (15.319)	<i>Cost Method</i> PT POSCO - Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC) Impairment loss of investment
Neto		30.147	-	-	14.828	Net
Metode Ekuitas						
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)	33%	4.422	10.956	1.860	17.238	<i>Equity Method</i> PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
		34.569	10.956	1.860	32.066	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal dan tahun yang berakhir 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

10. INVESTMENTS IN SHARES AND ASSOCIATED COMPANIES (continued)

This following table illustrates summarized financial information of associated company as of and for the period ended June 30, 2016 and December 31, 2015:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016/Period ended June 30, 2016					
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Laba Neto/ Net Income	
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)					
78.409	22.589	55.820	45.601	3.760	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015					
Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan laba Rugi Komprehensif/ The Statements of Comprehensive Income		
Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Penjualan - Neto/ Net Sales	Laba Neto/ Net Income	
Metode Ekuitas					
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)					
77.451	24.705	52.746	74.790	5.637	Equity Method PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

Pada bulan November 2005, Perusahaan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian POSCO-IJPC sejumlah 3.908.689 saham atau AS\$3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham POSCO-IJPC. POSCO-IJPC bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham (*Share Purchase Agreement*) tanggal 9 Desember 2009, POSCO (Korea), pihak ketiga, membeli 65% dari modal disetor dan ditempatkan POSCO-IJPC dari para pemegang saham POSCO-IJPC, termasuk pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC sebesar 25%, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada POSCO-IJPC menjadi sebesar 15%. Penjualan pemilikan saham Perusahaan di POSCO-IJPC tersebut, dengan harga jual sebesar AS\$271.200, telah berlaku efektif pada tanggal 12 Januari 2010, sesuai keputusan para pemegang saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham POSCO-IJPC yang diaktakan di depan akta notaris Nilda, S.H. No. 4 tanggal 15 Januari 2010.

PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing Center (POSCO-IJPC)

In November 2005, the Company participated in the establishment of POSCO-IJPC by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$3,908,689, which represents 40% share ownership of POSCO-IJPC. POSCO-IJPC engaged in the steel industry and domiciled in Karawang.

Based on Share Purchase Agreement dated December 9, 2009, POSCO (Korea), third party, acquired 65% of the issued and paid up capital of POSCO-IJPC from the existing shareholders, including 25% the Company's share ownership in POSCO-IJPC, accordingly, the percentage of ownership of the Company in POSCO-IJPC decreased to 15%. The sale of the Company's share ownership in POSCO-IJPC, with selling price of US\$271,200, has become effective on January 12, 2010, based on the circular resolution outside the General Meeting of the POSCO-IJPC's shareholders as stated in Deed No. 4 dated January 15, 2010 of Notary Nilda, S.H.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan POSCO-IJPC sebesar AS\$2.750.000 sesuai dengan persentase kepemilikan saham yang baru dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$412.500.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham POSCO-IJPC pada tanggal 6 November 2012, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor POSCO-IJPC sebesar AS\$15.497.976 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada POSCO-IJPC adalah sebesar AS\$2.324.696.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencadangkan penurunan nilai investasi saham pada POSCO-IJPC sebesar Rp15.319 berdasarkan selisih antara nilai tercatat investasi saham dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama (Perjanjian) dengan Tokyo Radiator Mfg Co., Ltd., (Tokyo Radiator), untuk membentuk PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS bergerak dalam bidang industri radiator dan produk terkait dan berdomisili di Tangerang, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp5.676 atau 33% dari saham TRSS.

**10. INVESTMENTS IN SHARES AND ASSOCIATED
COMPANIES (continued)**

**PT POSCO-Indonesia Jakarta Processing
Center (POSCO-IJPC) (continued)**

Based on that agreement, the shareholders also agreed to proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$2,750,000 based on new composition of shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$412,500.

Furthermore, based on the Circular Resolution of Shareholders of POSCO-IJPC dated November 6, 2012, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in POSCO-IJPC by US\$15,497,976 based on percentage of ownership of each shareholder, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in POSCO-IJPC amounted to US\$2,324,696.

As of December 31, 2015, the Company provided impairment of share investment on POSCO-IJPC amounted to Rp15,319 based on the difference between the carrying amount of shares investment and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)

In January, 2012, the Company entered into a joint venture agreement (Agreement) with Tokyo Radiator Mfg. Co., Ltd., (Tokyo Radiator) to incorporate PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS). TRSS engages in manufacturing of radiators and its related products and domiciled in Tangerang, Indonesia. As of December 31, 2012, the Company had subscribed Rp5,676 which represents 33% share ownership of TRSS.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI SAHAM DAN ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
(Lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 27 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp16.500 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp5.445. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp11.121 atau 33% dari saham TRSS.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham TRSS pada tanggal 30 September 2015, para pemegang saham menyetujui, antara lain, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor TRSS sebesar Rp33.200 sesuai dengan persentase kepemilikan saham dari masing-masing pemegang saham, dimana proporsi peningkatan penyertaan saham Perusahaan pada TRSS adalah sebesar Rp10.956. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki penyertaan saham pada TRSS sebesar Rp22.077 atau 33% dari saham TRSS.

Laporan keuangan TRSS disusun atas periode pelaporan 1 April-31 Maret, sesuai dengan periode pelaporan Tokyo Radiator, entitas induk TRSS.

**10. INVESTMENTS IN SHARES AND ASSOCIATED
COMPANIES (continued)**

**PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna (TRSS)
(continued)**

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated February 27, 2013, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp16,500 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS amounted to Rp5,445. Until December 31, 2014, the Company had subscribed Rp11,121 which represents 33% share ownership of TRSS.

Based on the Circular Resolution of Shareholders of TRSS dated September 30, 2015, the shareholders agreed to, among others, proportionately increase the share capital in TRSS by Rp33,200 based on percentage of ownership of each shareholders, in which, the proportion of increase of the Company's shares ownership in TRSS amounted to Rp10,956. Until December 31, 2015, the Company had subscribed Rp20,077 which represents 33% share ownership of TRSS.

The financial statements of TRSS are prepared for the reporting period of April 1-March 31, which is in accordance with the reporting period of Tokyo Radiator, parent entity of TRSS.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consists of:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016/Period ended June 30, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan								
Tanah	221.048	-	-	-	-	1.008	222.056	Land
Bangunan dan prasarana	257.074	-	19	-	-	414	257.507	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.399.214	-	28.813	11.637	1.221	1.807	1.440.250	Machinery and equipment
Peralatan kantor	35.242	-	1.901	-	-	75	37.218	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	71.956	-	1.524	-	2.604	241	71.117	Vehicle
Total	1.984.534	-	32.257	11.637	3.825	3.545	2.028.148	Total
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	-	-	495	-	-	-	495	Buildings
Mesin dan peralatan	22.023	-	5.801	(11.637)	12.270	-	3.917	Machinery and equipment
Total	22.023	-	6.296	(11.637)	12.270	-	4.412	Total
Total Harga Perolehan	2.006.557	-	38.553	-	16.095	3.545	2.032.560	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	88.373	-	4.867	-	-	72	93.312	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.120.912	-	39.523	-	361	1.651	1.161.725	Machinery and equipment
Peralatan kantor	30.808	-	1.510	-	-	80	32.398	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	51.529	-	3.147	-	2.221	190	52.645	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.291.622	-	49.047	-	2.582	1.993	1.340.080	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	714.935						692.480	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/Year ended December 31, 2015

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan								
Tanah	92.899	134.378	377	-	-	(6.606)	221.048	Land
Bangunan dan prasarana	171.057	89.083	813	1.194	-	(5.073)	257.074	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.297.722	21.627	46.620	43.397	1.264	(8.888)	1.399.214	Machinery and equipment
Peralatan kantor	34.579	2.119	3.086	-	3.714	(828)	35.242	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	64.341	9.323	4.412	-	4.761	(1.359)	71.956	Vehicle
Total	1.660.598	256.530	55.308	44.591	9.739	(22.754)	1.984.534	Total
Aset dalam penyelesaian								Construction in progress
Bangunan	-	-	1.906	(1.194)	712	-	-	Buildings
Mesin dan peralatan	27.433	-	48.674	(43.397)	10.687	-	22.023	Machinery and equipment
Total	27.433	-	50.580	(44.591)	11.399	-	22.023	Total
Total Harga Perolehan	1.688.031	256.530	105.888	-	21.138	(22.754)	2.006.557	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	80.095	-	9.153	-	-	(875)	88.373	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.034.272	-	95.048	-	618	(7.790)	1.120.912	Machinery and equipment
Peralatan kantor	29.989	-	5.123	-	3.563	(741)	30.808	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	50.778	-	5.809	-	4.076	(982)	51.529	Vehicle
Total Akumulasi Penyusutan	1.195.134	-	115.133	-	8.257	(10.388)	1.291.622	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	492.897						714.935	Net Book Value

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

- (a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

- (a) Depreciation is charged as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Beban pokok penjualan	22.381	22.870	43.775	44.460	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.280	1.881	4.428	3.616	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan - lain-lain	432	228	844	456	Selling expenses - others
Total	25.093	24.979	49.047	48.532	Total

- (b) Perhitungan laba penjualan dan penghapusan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

- (b) The computation of gain on sales and disposal of fixed assets - net is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Hasil penjualan neto	1.862	823	2.953	1.683	Net proceeds from sales
Nilai buku neto	(930)	(234)	(1.243)	(453)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 30)	932	589	1.710	1.230	Gain on sales of fixed assets (Note 30)

- (c) Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 41% dan 57%. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan selesai dalam waktu 1 tahun.

- (c) The percentage of completion of constructions in progress, as of June 30, 2016 and December 31, 2015, as determined based on financial perspective, is about of 41% and 57%, respectively. Estimated time of completion of constructions in progress is within 1 year.

Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

There are no significant obstacles to the completion of the constructions in progress as of June 30, 2016.

- (d) Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

- (d) Management believes that there is no indication of impairment of the fixed assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

- (e) Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap (tidak termasuk tanah) dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp470.424 dan Rp493.887, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.038 dan AS\$150.000 (setara dengan Rp2.069) pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (f) Aset tetap Kelompok Usaha dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Aset tetap tertentu dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas utang bank jangka pendek sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang karyawan	6.919	4.951	Receivable from employee
Uang jaminan	3.583	4.126	Deposit
Total	10.502	9.077	Total

11. FIXED ASSETS (continued)

- (e) As of June 30, 2016 and December 31, 2015, fixed assets (excluding land), which have book value amounted to Rp470,424 and Rp493,887, respectively, were covered by insurance against losses from damage, natural disaster, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,038 and US\$150,000 (equivalent to Rp2,069) as of June 30, 2016 and December 31, 2015. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.
- (f) Land owned by the Group is under the Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and the Right to Use Land (Hak Pakai). The related landrights will expire on various dates between 2016 up to 2042. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- (g) Certain fixed assets are pledged as collateral to the transfer of rights fiduciary of short-term and as described in Note 13.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank jangka pendek			<i>Short-term bank loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk <i>Letter of Credit ("L/C") Impor</i> (AS\$30.019 pada tanggal 30 Juni 2016)	396	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Import Letters of Credit ("L/C") (US\$30,019 as of June 30, 2016)</i>
Kredit Modal Kerja Citibank Berhad <i>Bankers' Acceptance</i> (MYR1.339.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan MYR2.075.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	66.030	<i>Working Capital Loan Citibank Berhad Bankers' Acceptance (MYR1,339,000 as of June 30, 2016 and MYR2,075,000 as of December 31, 2015)</i>
Cerukan (MYR158.674 pada tanggal 31 Desember 2015)	-	509	<i>Overdraft (MYR158,674 as of December 31, 2015)</i>
Malayan Banking Berhad <i>Bankers' Acceptance</i> (MYR1.043.221 pada tanggal 30 Juni 2016 dan MYR808.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	4.389	6.661	<i>Malayan Banking Berhad Bankers' Acceptance (MYR1,043,221 as of June 30, 2016 and MYR808,000 as of December 31, 2015)</i>
PT Bank Mizuho Indonesia <i>Letter of Credit ("L/C") Impor</i> (AS\$298.190 pada tanggal 30 Juni 2016 dan AS\$82.400 pada tanggal 31 Desember 2015)	3.420	2.594	<i>PT Bank Mizuho Indonesia Import Letters of Credit ("L/C") (US\$298,190 as of June 30, 2016 and US\$82,400 as of December 31, 2015)</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk Pinjaman tetap	3.930	1.137	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk Fixed Loan</i>
Pinjaman rekening koran	40.000	-	<i>Revolving Loan</i>
	-	424	
Total utang bank jangka pendek	52.135	77.355	Total short-term bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan, PJM dan HP

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan, PJM dan HP memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp107.000, Rp5.000 dan Rp5.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% - 10,75% per tahun pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2016. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar RpNil dan Rp61.832. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, PJM telah menggunakan fasilitas ini masing-masing sebesar RpNil dan Rp4.198.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company, PJM and HP

Based on the Working Capital Loan Agreement, which has been amended from time to time and the latest was dated September 10, 2015, the Company obtained the Revolving Working Capital Loan with maximum facility amounted to Rp107,000, Rp5,000 and Rp5,000, respectively. The facilities bear interest of 10.25% - 10.75% per annum in 2016 and 2015. The loan facilities have been extended until September 11, 2016. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has used this facility amounted to RpNil and Rp61,832, respectively. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, PJM has used this facility amounted to RpNil and Rp4,198, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(lanjutan)**

Perusahaan, PJM dan HP (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan*, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan and PJM memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar AS\$4.000.000 dan AS\$1.000.000. Fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2016. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, PJM telah menggunakan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 396 dan RpNil.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Bank Mandiri mensyaratkan untuk menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100% untuk Perusahaan dan 110% untuk entitas anaknya
- *earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* minimal 250% untuk Perusahaan dan 200% untuk entitas anaknya
- *debt service coverage ratio* minimal 110% untuk Perusahaan dan 70% untuk entitas anaknya.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Rekening Koran (*revolving loan*), yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,70% - 11,30% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
(continued)**

The Company, PJM and HP (continued)

Based on the *Non Cash Loan Facility Agreement*, which has been amended from time to time and the latest was dated September 10, 2015, the Company and PJM obtained the L/C loan facility with the maximum facility amounted to US\$4,000,000 and US\$1,000,000, respectively. These facilities have been extended until September 11, 2016. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, PJM has used this loan facility amounted to Rp396 and RpNil, respectively.

These loans were secured by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building and improvements, machinery and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100% for the Company and 110% for its subsidiaries
- *earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall be at least 250% for the Company and 200% for its subsidiaries
- *debt service coverage ratio* shall be at least 110% for the Company and 70% for its subsidiaries

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and its subsidiaries have complied with the financial ratios required and other conditions as stated in the loan agreement.

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

The Company

Based on the *Revolving Loan Agreement*, which has been amended from time to time, the Company obtained the revolving loan facility for working capital from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$10,000,000. The loan facility has been extended until July 19, 2016. This loan bears interest of 9.70% - 11.30% p.a. in 2016 and 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian L/C dari Bank Mizuho, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman L/C dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Juli 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10% per tahun pada tahun 2016. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 12 Mei 2017.

PTC

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, PTC memperoleh fasilitas Pinjaman Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan Nopember 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan milik PTC dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 6, 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, PTC harus menjaga rasio keuangan berikut:

- *current ratio* minimal 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* maksimal 400%
- *leverage* maksimal 300%

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, PTC telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)
(continued)**

The Company (continued)

Based on the L/C loan Agreement from Bank Mizuho, the Company obtained the L/C Loan with maximum facility amounted to US\$3,000,000. The loan facilities have been extended until July 19, 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company

Based on the Revolving Loan Facility Agreement, the Company obtained the Revolving Loan Facility with maximum facility amounted to Rp10,000. The facility bears interest of 10% per annum in 2016. The loan facility will mature until May 12, 2017.

PTC

Based on the Revolving Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, PTC obtained the Revolving Loan Facility with maximum facility amounted to Rp15,000. The facility bears interest of 11.5% per annum in 2016 and 2015. The loan facilities have been extended until November 2016.

These loans were secured by PTC's trade receivables, inventories, landrights, through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 6, 7 and 11).

Under these loan agreements, PTC was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *current ratio* at least 100%
- *bank loan to earning before interest, tax, depreciation and amortization ratio* shall maximum 400%
- *leverage* maximum 300%

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, PTC has complied with the financial ratios required and other conditions as stated in the loans agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Malayan Banking Berhad ("Maybank")

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas pinjaman cerukan, L/C termasuk *Bankers acceptance* ("BA") dan *foreign exchange contract* dari Maybank dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar MYR1.200.000, MYR1.400.000 dan MYR380.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Desember 2016. Fasilitas pinjaman cerukan dikenakan bunga sebesar 7,85% per tahun pada tahun 2016 dan 2015. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Filton telah menggunakan fasilitas BA masing-masing sebesar MYR1.043.221 dan MYR808.000 sedangkan Filton belum menggunakan fasilitas cerukan, dan *foreign exchange contract*.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Filton harus menjaga kekayaan bersih yang berwujud tidak boleh kurang dari MYR26.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Filton telah memenuhi semua rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Citibank Berhad

Filton

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Filton memperoleh fasilitas cerukan dari Citibank Berhad dengan maksimum fasilitas sebesar MYR750.000 dan utang bank jangka pendek seperti LC, BA dan trust receipts ("TR") dengan maksimum fasilitas sebesar MYR4.200.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,49% - 7,85% pada tahun 2016 dan 2015. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 November 2016. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Filton telah menggunakan fasilitas cerukan dan BA masing-masing sebesar MYR1.339.000 dan MYR158.674 dan MYR2.075.000 sedangkan Filton tidak menggunakan fasilitas LC dan TR.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Berhad ("Maybank")

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft, L/C including Bankers acceptance (BA) and foreign exchange contract facility from Maybank with maximum facility amounted to MYR1,200,000, MYR1,400,000 and MYR380,000, respectively. These loans are secured by joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These loan facilities have been extended until 6 December 2016. The overdraft facility bears interest of 7.85% in 2016 and 2015. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, Filton has used the BA facility amounted to MYR1,043,221 and MYR808,000, respectively, while Filton has not yet used the overdraft and foreign exchange contract facilities.

Under this loan agreement, Filton was obliged to maintain tangible net worth should not be less than MYR26,000,000.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, Filton has complied with the financial ratios required as stated in this loan agreement.

Citibank Berhad

Filton

Based on the Loan Facility Agreement, which has been amended from time to time, Filton obtained an overdraft facility from Citibank Berhad with maximum facility amounted to MYR750,000 and other short term loan facilities such as LC, BA and trust receipts ("TR") with maximum facility amounted to MYR4,200,000. This loan is secured by joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from SS Auto. The facility bears interest of 4.49% - 7.85% in 2016 and 2015. This loan facility has been extended until November 25, 2016. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, Filton has used the overdraft and BA facilities amounted to MYR1,339,000 and MYR158,674 and MYR2,075,000, respectively, while Filton has not yet used the LC and TR.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Daewoo Corporation	15.414	20.944	<i>Daewoo Corporation</i>
Clean & Science Co., Ltd	11.742	20.552	<i>Clean & Science Co., Ltd</i>
Ahlstorm Korea Co., Ltd	8.582	11.925	<i>Ahlstorm Korea Co., Ltd</i>
Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd	8.076	15.718	<i>Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd</i>
Crystal Shipping & Trading Co., Ltd	4.021	7.393	<i>Crystal Shipping & Trading Co., Ltd</i>
Tashin Steel Sdn Bhd	-	1.335	<i>Tashin Steel Sdn Bhd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3.000)	99.028	85.440	<i>Others (below Rp3,000, each)</i>
Total pihak ketiga	146.863	163.307	<i>Total third parties</i>
Total pihak berelasi (Catatan 34)	13.397	13.444	<i>Total related parties (Note 34)</i>
Total	160.260	176.751	Total

b. Berdasarkan mata uang:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dolar Amerika Serikat	82.802	82.408	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	57.986	69.493	<i>Rupiah</i>
Ringgit Malaysia	16.340	15.990	<i>Malaysian Ringgit</i>
Yen Jepang	1.738	3.996	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	648	3.610	<i>Singaporean Dollar</i>
Dolar Australia	730	1.254	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	16	-	<i>European Euro</i>
Total	160.260	176.751	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak Pertambahan Nilai	16.937	55.295	<i>Value Added tax</i>
Pajak Penghasilan Badan	1.103	654	<i>Corporate Income Tax</i>
Total	18.040	55.949	Total

14. TRADE PAYABLES

This account represents payables for purchase of raw materials and auxiliary materials, with details as follows:

a. Based on supplier:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			<i>Third parties</i>
			<i>Daewoo Corporation</i>
			<i>Clean & Science Co., Ltd</i>
			<i>Ahlstorm Korea Co., Ltd</i>
			<i>Hollingsworth & Vose (Suzhou) Ltd</i>
			<i>Crystal Shipping & Trading Co., Ltd</i>
			<i>Tashin Steel Sdn Bhd</i>
			<i>Others (below Rp3,000, each)</i>
			<i>Total third parties</i>
			<i>Total related parties (Note 34)</i>
Total	160.260	176.751	Total

b. Based on currency:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			<i>United States Dollar</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>Malaysian Ringgit</i>
			<i>Japanese Yen</i>
			<i>Singaporean Dollar</i>
			<i>Australian Dollar</i>
			<i>European Euro</i>
Total	160.260	176.751	Total

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
			<i>Value Added tax</i>
			<i>Corporate Income Tax</i>
Total	18.040	55.949	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	<u>30 Juni 2016/ June 30, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	1.156	1.147	Article 4 (2)
Pasal 21	1.255	8.961	Article 21
Pasal 23	3.067	6.372	Article 23
Pasal 25	4.494	3.885	Article 25
Pasal 29	7.218	4.360	Article 29
Total - Perusahaan	<u>17.191</u>	<u>24.725</u>	Total - Company
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	15	-	Article 4 (2)
Pasal 21	721	3.400	Article 21
Pasal 23	36	307	Article 23
Pasal 25	3.211	1.113	Article 25
Pasal 29	5.071	3.323	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.229	4.208	Value Added Tax
Total - entitas anak	<u>11.283</u>	<u>12.351</u>	Total - subsidiaries
Total	<u>28.473</u>	<u>37.076</u>	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense (benefit) consists of:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,</u>				
	<u>Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended</u>		<u>Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Pajak kini dari:					Current tax of:
Periode berjalan	21.419	20.897	36.869	34.044	Current period
Pemeriksaan pajak periode lalu	-	-	-	158	Previous period tax audit
Pajak tangguhan	(1.405)	(1.931)	(1.912)	(2.626)	Deferred tax
Total - Perusahaan	<u>20.014</u>	<u>18.966</u>	<u>34.957</u>	<u>31.576</u>	Total - Company
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Pajak kini	16.639	12.358	30.873	23.583	Current tax
Pajak tangguhan	(426)	(487)	(986)	(962)	Deferred tax
Total - entitas anak	<u>16.213</u>	<u>11.871</u>	<u>29.887</u>	<u>22.621</u>	Total - subsidiaries
Neto	<u>36.227</u>	<u>30.837</u>	<u>64.844</u>	<u>54.197</u>	Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between income before income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the period ended June 30, 2016 and 2015 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	164.275	169.539	293.166	273.109	Profit before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi:					Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(62.619)	(48.097)	(117.487)	(89.670)	Income before income tax of subsidiaries
Eliminasi bagian rugi neto entitas asosiasi	(1.007)	(1.554)	(1.241)	(1.946)	Elimination in net loss of an associated company
Laba yang belum terealisasi	2.580	4.072	1.663	3.182	Unrealized profit
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	103.229	123.960	176.101	184.675	Income before income tax - Company
<u>Beda temporer:</u>					<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	1.175	1.702	2.347	3.397	Depreciation of fixed assets
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	2.654	2.971	5.309	5.942	Provision for long-term employee benefits
Laba penjualan aset tetap	(27)	(109)	(174)	(231)	Gain on sale of fixed assets
Amortisasi	-	1	-	45	Amortization
<u>Beda tetap:</u>					<u>Permanent differences:</u>
Sumbangan dan jamuan Kesejahteraan karyawan	531	281	1.129	638	Donations and entertainments
	26	30	384	327	Employee's benefits in kind
Goodwill negatif dari akuisisi	-	(24.002)	-	(24.002)	Negative goodwill from acquisition
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(128)	(15)	(166)	(34)	Income already subjected to final tax and others
Pendapatan sewa	(365)	(337)	(584)	(539)	Rent income
Penghasilan kena pajak Perusahaan	107.095	104.482	184.346	170.218	Taxable income of the Company

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

e. Perhitungan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

e. The computation of income tax payable is as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan					<i>Taxable income - rounded off</i>
Perusahaan	107.095	104.482	184.346	170.218	<i>Company</i>
Entitas anak	73.738	49.198	132.120	94.043	<i>Subsidiaries</i>
Total	180.833	153.680	316.466	264.261	<i>Total</i>
Beban pajak penghasilan - periode berjalan					<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	21.419	20.897	36.869	34.044	<i>Company</i>
Entitas anak	16.639	12.359	30.873	23.584	<i>Subsidiaries</i>
Total	38.058	33.256	67.742	57.628	<i>Total</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka					<i>Prepayments of income taxes</i>
Perusahaan	16.504	20.897	29.651	34.044	<i>Company</i>
Entitas anak	13.078	12.206	25.802	20.825	<i>Subsidiaries</i>
Total	29.582	33.103	55.453	54.869	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	4.915	-	7.218	-	Estimated income tax payable articles 29 - Company
Utang pajak penghasilan pasal 29 - entitas anak	3.561	153	5.071	2.759	Estimated income tax payable articles 29 - subsidiaries

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

(i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Untuk tahun fiskal 2015, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut peraturan yang disebutkan di atas pada tanggal 8 Januari 2016. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2015.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan dilaporkan di SPT tahun 2015.

15. TAXATION (continued)

(i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

For fiscal year 2015, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with the regulation as disclosed above. Accordingly, the Company applied the reduced tax rate in the 2014 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2015 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2015 will be reported in the 2015 Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- f. The computation of deferred income (expenses) tax are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan (pengaruh perbedaan waktu pada tarif maksimum) Perusahaan					<i>Income tax benefit (expense) - deferred (effect of temporary differences at maximum tax rate) Company</i>
Penyusutan aset tetap	235	341	469	680	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja jangka panjang	531	594	1.062	1.188	<i>Provision for long-term employee benefits</i>
Laba yang belum terealisasi	645	1.018	416	795	<i>Unrealized profit</i>
Laba penjualan aset tetap	(6)	(22)	(35)	(46)	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Amortisasi	-	-	-	9	<i>Amortization</i>
Total	1.405	1.931	1.912	2.626	<i>Total</i>
Entitas anak	426	487	986	962	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak - tangguhan - neto	1.831	2.418	2.898	3.588	<i>Income tax benefit - deferred - net</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

- g. The reconciliations between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's income before corporate income tax and the corporate income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	164.275	169.539	293.166	273.109	Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan (tarif tetap yang berlaku)	36.467	31.141	64.871	54.187	Income tax expense (at applicable fixed tax rate)
Eliminasi transaksi antarperusahaan	403	753	133	432	Elimination of intercompany transaction
Pengaruh pajak penghasilan pada beda permanen:					Income tax effect of permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	179	105	410	275	Donations and entertainments
Kesejahteraan karyawan	61	86	266	255	Employee's benefits in kind
Penghasilan yang pajaknya Bersifat final dan lain-lain	(139)	(39)	(232)	(84)	Income already subjected to final tax and others
Pendapatan sewa	(90)	(68)	(161)	(108)	Rent income
Pemeriksaan pajak periode lalu	-	-	-	158	Tax audit previous period
Laba yang belum terealisasi	(654)	(1.141)	(443)	(918)	Unrealized profit
Beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	36.227	30.837	64.844	54.197	Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

- h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Perusahaan			Company
Piutang usaha	25	25	Trade Receivable
Persediaan	2.396	9.706	Inventories
Aset tetap	(2.945)	(3.380)	Fixed assets
Investasi	3.058	3.058	Investment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19.146	17.502	Long-term employee benefit liabilities
Aset pajak tangguhan Perusahaan - neto	21.680	26.911	Deferred tax assets of the Company - net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak - neto	(3.328)	(7.333)	Deferred tax liabilities of subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - neto	11.982	8.013	Deferred tax assets of subsidiaries - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

- i. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp2.845.

- i. Tax Assessments Letter

In 2014, the Company received Assessments of Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax under Article 25 for 2010 and 2009 totaling Rp2,845.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2010 dan 2009 total sebesar Rp181.

In 2014, the Company received SKPKB and Tax Collection Notices ("STP") for Income Tax under Articles 21, 23, and Value Added Tax ("VAT") for 2010 and 2009 totaling Rp181.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan, 23, 4 (2) dan PPN untuk tahun 2011 dan 2012 total sebesar Rp881 dan STP atas PPN dan PPH 25/29 total sebesar Rp169. Jumlah pajak badan kurang bayar tahun 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp72 dan Rp281 disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2015, the Company received SKPKB for Income Tax under Article 25, 23, 4 (2) and VAT for 2011 and 2012 totaling Rp881 and STP for VAT and Tax under Articles 25/29 totaling to Rp169. Total corporate tax underpayments 2011 and 2012 are amounting to Rp72 and Rp281, respectively, were presented in "Income Tax Expenses - Net" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan Januari 2016, PJM menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") dari Kantor Pajak terkait PPN untuk masa pajak Juli 2015 sebesar Rp4.532. Pengembalian pajak telah diterima pada bulan Januari 2016.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Potongan harga	8.617	12.891	Rebate
Komisi	8.000	13.816	Commission
Listrik, gas dan air	3.575	4.697	Electricity, gas and water
Royalti	2.150	2.375	Royalty
Pengangkutan	270	2.130	Freight
Bunga obligasi dan utang bank	167	404	Bond and bank loans interest
Lain-lain	7.150	6.900	Others
Total	29.929	43.213	Total

17. TRANSAKSI DERIVATIF

Berdasarkan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Derivatif antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas kontrak valuta berjangka (*forward*) dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$25.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 6 (enam) bulan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 11 September 2016.

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan PT Bank Mizuho Indonesia, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$27.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 6 (enam) bulan. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak

Berdasarkan Perjanjian *Forward* antara Perusahaan dengan Citibank, N.A., yang telah beberapa kali mengalami perubahan, Perusahaan memperoleh fasilitas *forward* dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$50.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

15. TAXATION (continued)

i. Tax Assessments Letter

In January 2016, PJM received tax restitution decision letter ("SKPPKP") from the Tax Office pertaining to VAT for fiscal period of July 2015 amounted to Rp4,532. The restitution is received in January, 2016.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17. DERIVATIVE TRANSACTION

Based on the Derivative Transaction Agreement between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which has been amended for several times, the Company has foreign exchange contracts (*forward*), with maximum amount not exceeding US\$25,000,000, and maximum period of 6 (six) months. This facility has been extended until September 11, 2016.

Based on the Forward Contract between the Company with PT Bank Mizuho Indonesia, which has been amended for several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$27,000,000, and maximum period of 6 (six) months. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

Based on the Forward Contract between the Company with Citibank, N.A., which has been amended for several times, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$50,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Valuta Asing antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, Perusahaan memperoleh fasilitas forward dengan nilai maksimum tidak melebihi AS\$5.000.000, dengan jangka waktu maksimal selama 1 (satu) tahun. Fasilitas ini diperpanjang dengan sendirinya kecuali ada pembatalan dari salah satu pihak.

Forward yang dimiliki Perusahaan tidak memenuhi persyaratan seperti yang telah diungkapkan di atas dan oleh karena itu tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Oleh karenanya piutang dan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai instrumen keuangan biasa, dan sesuai dengan PSAK 55, dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif tersebut diakui secara langsung pada laba rugi periode berjalan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2016/June 30, 2016

	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	
Kontrak forward valuta asing				<i>Currency forward contracts</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	589	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A.	37.000.000	29.999	-	Citibank N.A.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.500.000	828	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	39.000.000	31.416	-	Total

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Nilai Nosional/ Notional Amount (AS\$/US\$)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	
Kontrak forward valuta asing				<i>Currency forward contracts</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.000.000	797	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1.500.000	1.704	-	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.	16.000.000	6.398	-	Citibank N.A.
Total	19.500.000	8.899	-	Total

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

Based on the Buy Sell Foreign Exchange between the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Company has forward facility with maximum amount not exceeding US\$5,000,000, and maximum period of 1 (one) year. This facility can be automatically extended unless it is cancelled by one of the parties.

The Company's forward transactions do not qualify with the above mentioned criteria and therefore not designated as hedges for accounting purposes. Accordingly, the related receivables and payables arising from these transactions are presented in the consolidated statement of financial position as regular financial instruments, and in accordance with PSAK 55, are carried at fair values based on the quoted market prices of the related derivative instruments. Gains or losses arising from changes in fair values of such forward contracts are directly recognized to current profit or loss.

The details of the Company's outstanding derivative instruments as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Perusahaan mencatat instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Keuntungan (kerugian) yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp34.231 dan (Rp15.487), masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 dan disajikan pada "Keuntungan Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 30) dan "Kerugian Transaksi Derivatif - Neto" sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 31) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja untuk karyawan yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Akrual atas estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dan Perusahaan melakukan penelaahan terhadap estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan setiap akhir triwulan dan melakukan penambahan penyisihan apabila diperlukan.

17. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

Notional amount is the value that can be used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. The Company stated of derivative instruments at its fair value in the consolidated statement of financial position as part of "Other Receivables - Third Parties" in June 30, 2016 and December 31, 2015.

Gains (losses) incurred from the derivative transaction in June 30, 2016 and 2015 amounted to Rp34,231 and (Rp15,487), respectively, and are presented in "Derivative Transaction Gain - Net", as part of "Other Operating Income" (Note 30) and in "Derivative Transaction Loss - Net", as part of "Other Operating Expenses" (Note 31) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Long-term Employee Benefit Liability

The Group's recorded benefits for employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law Regulation No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). These benefits are not funded.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015 and January 1, 2015/December 31, 2014, the Group's recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Accrual of employee benefit liability is calculated annually by an independent actuary and the company reviewed of estimated liabilities for employee benefits in the end of each quarter and made additional provision for estimated liabilities for employee benefits, if necessary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	2016	2015	
Tingkat diskonto	9,2% per tahun/year	9,2% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun/year	10% per tahun/year	Annual salary increase rate
Umur pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Referensi tingkat kematian	TMII - 2011	TMII - 2011	Mortality rate reference
Tingkat kecacatan	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	5% dari tingkat kematian/ of mortality rate	Disability rate

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

The post-employment benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Biaya jasa kini	2.550	8.965	5.100	17.930	Current service cost
Biaya bunga	2.352	7.174	4.704	14.348	Interest cost
Efek kurtailmen	-	-	-	-	Effect of curtailment
Beban yang diakui pada Periode berjalan	4.902	16.139	9.804	32.278	Employees' benefits recognized in the current period

Total liabilitas imbalan pascakerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, dan 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefit liabilities for the period ended June 30, 2016, and December 31, 2015 and Januari 1, 2015/Desember 31, 2014 are as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	116.433	105.100	Present value of employees' benefits obligation
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	820	747	Other long-term employee benefits
Jumlah liabilitas imbalan kerja	117.253	105.847	Total employee benefits liabilities

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movement of post-employment benefit liabilities are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Saldo awal liabilitas	-	-	105.100	98.714	Beginning balance of liabilities
Penyisihan periode berjalan					Provision during the period
Biaya jasa kini	2.550	8.965	5.100	17.930	Current service cost
Biaya bunga	2.352	7.174	4.704	14.348	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	1.328	3.940	2.656	7.880	Actuarial losses/(gain)
Efek kurtailmen	-	-	-	-	Effect of curtailment
Pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan	(564)	(13.693)	(1.128)	(27.386)	Payments of employees' benefit for current period
Saldo akhir liabilitas	5.666	6.386	116.432	111.486	Ending balance of liabilities

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of benefit obligations are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Saldo awal	-	-	105.100	98.714	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.550	8.965	5.100	17.930	Current service cost
Biaya bunga	2.352	7.174	4.704	14.348	Interest cost
Pembayaran periode berjalan	(564)	(13.693)	(1.128)	(27.386)	Payments during the period
Dampak perubahan asumsi aktuarial	1.328	3.940	2.656	7.880	Effect of changes in actuarial assumptions
Saldo akhir	5.666	6.386	116.432	111.486	Ending balance

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG SEWA BELI

Perincian jatuh tempo atas pinjaman berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pembayaran dalam satu tahun (MYR345.068 dan AUS\$67.620 pada tanggal 30 Juni 2016 dan MYR500.739 dan AUS\$65.887 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.797	2.270	<i>Repayable within one year (MYR345,068 and AUD\$67,620 as of June 30, 2016 and MYR500,739 and AUD\$65,887 as of December 31, 2015)</i>
Pembayaran antara satu sampai dua tahun (MYR388.399 dan AUS\$128.923 pada tanggal 30 Juni 2016 dan MYR272.731 dan AUS\$54.909 pada tanggal 31 Desember 2015)	2.039	1.428	<i>Repayable between one to two years (MYR388,399 and AUD\$128,923 as of June 30, 2016 and MYR272,731 and AUD\$54,909 as of December 31, 2015)</i>
Pembayaran antara dua sampai lima tahun (MYR154.178 pada tanggal 30 Juni 2016 dan MYR93.684 dan AUS\$22.264 pada tanggal 31 Desember 2015)	505	525	<i>Repayable between two to five years (MYR154,178 as of June 30, 2016 and MYR93,684 and AUD\$22,264 as of December 31, 2015)</i>
Total utang sewa beli	4.341	4.223	Total hire purchase payables

19. HIRE PURCHASE PAYABLES

The maturity structure of the term loans are as follows:

Bradke and entitas anaknya menandatangani beberapa perjanjian sewa beli dengan beberapa bank seperti Public Bank, Hong Leon Bank Berhad, RHB Bank Berhad, Eon Bank Berhad serta beberapa pemasok di Malaysia, untuk pembelian kendaraan, dan mesin dan peralatan. Utang ini dijamin dengan kendaraan dan mesin dan peralatan yang dibiayai dari utang ini. Utang ini akan dilunasi dengan pembayaran cicilan bulanan dengan periode pembayaran dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun. Utang sewa beli ini dikenakan bunga sebesar 2,25% - 10,00% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

Bradke and its subsidiaries entered into hire purchase agreements with several banks such as Public Bank, Hong Leon Bank Berhad, RHB Bank Berhad, Eon Bank Berhad and some suppliers in Malaysia, for purchase of vehicle, machinery and equipment. These payables are secured by vehicle and machinery and equipment financed by these payables. These payables are repayable in monthly installments with the repayment period ranging from 2 years until 5 years. These payables bear interest of 2.25% - 10.00% per annum in 2016 and 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Bank Mizuho Indonesia			<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
Pinjaman berjangka	125.802	178.323	<i>Term loan</i>
Public Bank			<i>Public Bank</i>
Pinjaman tetap			<i>Fixed loan</i>
(MYR10.631.356 pada tanggal			<i>(MYR10,631,356 as of</i>
30 Juni 2016 dan			<i>June 30, 2016 and</i>
MYR11.391.278 pada tanggal			<i>MYR11,391,278 as of</i>
31 Desember 2015)	34.852	36.566	<i>December 31, 2015)</i>
Australia & New Zealand Banking			<i>Australian & New Zealand</i>
Group Ltd., Australia - Solcrest			<i>Banking Group, Australia - Solcrest</i>
Pinjaman tetap			<i>Fixed loan</i>
(AUS\$1.557.817 pada tanggal			<i>(AUD\$1,557,817 as of</i>
30 Juni 2016 dan			<i>June 30, 2016 and</i>
AUS\$1.546.700 pada tanggal			<i>AUD\$1,546,700 as of</i>
31 Desember 2015)	15.325	15.566	<i>December 31, 2015)</i>
United Overseas Bank - SS Auto			<i>United Overseas Bank - SS Auto</i>
Pinjaman tetap			<i>Fixed loan</i>
(MYR39.461 pada tanggal			<i>(MYR39,461 as of</i>
31 Maret 2016 dan			<i>June 30, 2016 and</i>
MYR508.607 pada tanggal			<i>MYR508,607 as of</i>
31 Desember 2015)	129	1.633	<i>December 31, 2015)</i>
UOB Bank – SS Auto			<i>UOB Bank – SS Auto</i>
Pinjaman Tetap			<i>Fixed loan</i>
(MYR430.672 pada tanggal			<i>(MYR430,672 as of</i>
30 Juni 2016)	1.412	-	<i>June 30, 2016)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang akan jatuh tempo			
dalam waktu satu tahun	(68.445)	(139.073)	<i>Current maturities</i>
Total jangka panjang - neto	109.075	93.015	Total long-term bank loans - net

20. LONG-TERM BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 23 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp125.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 April 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% - 9,95% per tahun pada tahun 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terakhir atas pinjaman ini sebesar Rp31.250 pada bulan April 2014.

Based on the term loan agreement dated April 23, 2012, the Company obtained term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp125,000 and will mature on April 23, 2014. This loan bears interest ranging from 6.75% - 9.95% per year in 2014. The Company has paid the last installment of this loan amounted to Rp31,250 in April 2014.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 9 September 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp95.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,35% - 10,60% per tahun pada tahun 2015 dan 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terakhir atas pinjaman ini sebesar Rp47.500 pada bulan September 2015.

Based on the term loan agreement dated September 9, 2013, the Company obtained term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to Rp95,000 and will mature on September 9, 2015. This loan bears interest rate of 9.35% - 10.60% per year in 2015 and 2014. The Company has paid the last installment of this loan amounted to Rp47,500 in September 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Bank Mizuho

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Berjangka tanggal 30 June 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Bank Mizuho dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$16.000.000 atau jumlah yang setara dalam IDR dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2,19% - 2,58% per tahun untuk pinjaman dalam AS\$ dan 9,90% - 12,30% per tahun untuk pinjaman dalam IDR pada tahun 2016 dan 2015. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam cicilan setengah tahunan dimulai satu tahun setelah tanggal penarikan pinjaman dengan jumlah cicilan sebesar 25% dari pokok pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus menjaga rasio keuangan berikut:

- rasio utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 3:1
- rasio utang neto dengan modal pemegang saham tidak melebihi 2:1

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan dan ketentuan lain sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Bank Mizuho

The Company

Based on the Term Loan Agreement dated June 30, 2015, the Company obtained the term loan facility from Bank Mizuho with maximum facility amounted to US\$16,000,000 or its equivalent in IDR and will mature on June 30, 2018. The loans bear interest rate of 2.19% - 2.58% per year for US\$ loan and 9.90% - 12.30% per year for IDR loan in 2016 and 2015. The principal is repaid in semi annual installments starting one year after the drawn down date and the amount of each installment is 25% of the principal loan.

Under these loan agreements, the Company was obliged to maintain financial ratios as follows:

- *total net debt to EBITDA ratio which shall not exceed 3:1*
- *total net debt to shareholders' equity ratio which shall not exceed 2:1*

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has complied with the financial ratios required and other conditions as stated in the loan agreement.

Based on these agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”)

Filton

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Filton memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan pembangunan gudang masing-masing sebesar MYR11.000.000 pada tahun 2008 dan MYR4.418.000 pada tahun 2012. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi masing-masing dalam 180 cicilan bulan sampai dengan tanggal 30 Mei 2023 dan 120 cicilan bulanan sampai dengan 16 Januari 2022. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan gudang yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari semua direktur Filton dan jaminan perusahaan dari Bradke dan SS Auto. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,85% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

Powerfil

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Powerfil memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembelian tanah dan bangunan sebesar MYR3.000.000 pada tahun 2013. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulan sampai dengan bulan Juli 2023. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan yang dibiayai oleh pinjaman ini dan jaminan bersama dari beberapa direktur Powerfil. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

SS Auto Sabah

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto Sabah memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Public Bank untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR560.000 pada tahun 2010. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan Agustus 2021. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto Sabah. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,00% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Public Bank, Malaysia (“Public Bank”)

Filton

Based on the Loan Agreements, Filton obtained a fixed loan facility from Public Bank for the purchase of land and construction of warehouses amounting to MYR11,000,000 in 2008 and MYR4,418,000 in 2012, respectively. These fixed loan facilities will be fully repaid in 180 monthly installments until May 30, 2023 and 120 monthly installments until January 16, 2022, respectively. These loans are secured by the land and warehouse financed by these loans, joint guarantee from all of Filton's directors and corporate guarantee from Bradke and SS Auto. These facilities bear interest of 4.85% per year in 2016 and 2015.

Powerfil

Based on the Loan Agreements, Powerfil obtained a fixed loan facility from Public Bank to purchase land and building amounting to MYR3,000,000 in 2013. This fixed loan facility will be fully repaid in 120 monthly installments until July, 2023. This loan is secured by land and building financed by this loan and joint guarantee from some of Powerfil's directors. This facility bears interest of 4.75% per year in 2016 and 2015.

SS Auto Sabah

Based on the Loan Agreements, SS Auto Sabah obtained a fixed loan facility from Public Bank for the construction of industrial building amounting to MYR560,000 in 2010. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until August 2021. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto Sabah's directors. This facility bears interest of 4.00% per year in 2016 and 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
Australia ("ANZ Australia")**

Solcrest

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, Solcrest memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari ANZ Australia untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik sebesar AUS\$1.568.050. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan tanggal 5 Maret 2024. Pinjaman ini dijamin dengan seluruh aset Solcrest. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,92% - 6,25%% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

Solcrest juga memperoleh fasilitas kartu kredit bisnis dan *foreign currency dealing* masing-masing sebesar AUS\$50.000 dan AUS\$100.000.

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. ("UOB Malaysia")

SS Auto

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, SS Auto memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari UOB Malaysia untuk pembangunan gedung pabrik sebesar MYR800.000 pada tahun 2015. Fasilitas pinjaman tetap akan dilunasi dalam 120 cicilan bulanan sampai dengan bulan Mei 2025. Pinjaman ini dijamin dengan gedung pabrik yang dibiayai oleh pinjaman ini, jaminan bersama dari beberapa direktur SS Auto dan jaminan perusahaan dari Filton. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4,75% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Utang obligasi dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan sebesar 11,03%.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui surat No. S-5907/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi SMSM02), dengan jumlah nominal sebesar Rp240.000. Obligasi SMSM02 tersebut dicatatkan di BEI pada tanggal 9 Juli 2010. Obligasi SMSM02 ini merupakan obligasi berseri yang meliputi:

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**Australia & New Zealand Banking Group Ltd.,
Australia ("ANZ Australia")**

Solcrest

Based on the Loan Agreement, Solcrest obtained a fixed loan facility from ANZ Australia for the construction of industrial building amounting to AUD\$1,568,050 in 2015. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until 5 March 2024. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of S.S. Auto's directors and corporate guarantee from Filton. This facility bears interest of 4.92% - 6.25% per year in 2016 and 2015.

Solcrest has also obtained a business credit card and a foreign currency dealing facilities amounted to AUD\$50,000 and AUD\$100,000, respectively.

United Overseas Bank (Malaysia) Bhd. ("UOB Malaysia")

SS Auto

Based on the Loan Agreement, SS Auto obtained a fixed loan facility from UOB Malaysia for the construction of industrial building amounting to MYR800,000 in 2015. This fixed loan facilities will be fully repaid in 120 monthly installments until May 2025. This loan is secured by the industrial building financed by this loan, joint guarantee from some of SS Auto's directors and corporate guarantee from Filton. This facility bears interest of 4.75% per year in 2016 and 2015.

21. BONDS PAYABLE - NET

Bonds payable are carried and presented in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2014 at amortized cost using effective interest at annual rates of 11.03%.

On June 30, 2010, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM-LK based on the Letter No. S-5907/BL/2010 in relation to Public Offering of Bonds Selamat Sempurna II Year 2010 with Fixed Interest Rates (Bonds SMSM02) with nominal value of Rp240,000. The Bonds SMSM02 have been listed at the IDX on July 9, 2010. These Bonds SMSM02 are series bonds consisting of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

- Seri A (SMSM02A) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 370 hari dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun
- Seri B (SMSM02B) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun
- Seri C (SMSM02C) dengan nilai nominal Rp80.000, jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,8% per tahun

Bunga Obligasi SMSM02 dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi dimana bunga Obligasi SMSM02 pertama telah dibayarkan pada tanggal 8 Oktober 2010. Bunga Obligasi SMSM02 terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, akan dilakukan pada tanggal 13 Juli 2011 untuk Obligasi seri A, tanggal 8 Juli 2013 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Juli 2015 untuk Obligasi Seri C. Obligasi SMSM02 mendapatkan peringkat id AA- (Double A ; Stable Outlook) dari Pefindo pada tanggal 6 April 2015.

Obligasi SMSM02 Seri A, B dan C telah jatuh tempo dan dilunasi masing-masing pada tanggal 13 Juli 2011, 8 Juli 2013 dan 8 Juli 2015.

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	836.815.927	58,13%	83.682	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	602.852.933	41,87%	60.285	Others (each with ownership interest below 5%)
Total	1.439.668.860	100,00%	143.967	Total

21. BONDS PAYABLE – NET (continued)

- Series A (SMSM02A) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 370 days and a fixed interest rate of 8.9% per annum
- Series B (SMSM02B) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 3 years and a fixed interest rate of 10.3% per annum
- Series C (SMSM02C) with nominal value of Rp80,000, term of bonds payable of 5 years and a fixed interest rate of 10.8% per annum

The Bonds SMSM02 interest is paid on a quarterly basis starting from the issuance date, the first Bonds SMSM02 interest was paid on October 8, 2010. The last Bonds SMSM02 interest which falls due at the maturity of each series of the Bonds SMSM02 will be paid on July 13, 2011 for Series A, July 8, 2013 for Series B and July 8, 2015 for Series C. Based on the rating results from Pefindo, the Bonds SMSM02 are rated at "Id AA-" (Double A Minus; Stable Outlook) on April 6, 2015.

The Bond SMSM02 Series A, B and C matured and were fully paid on July 13, 2011, July 8, 2013 and July 8, 2015, respectively.

22. SHARE CAPITAL

The compositions of Company's share ownership as of June 30, 2016 and December 31, 2015 with a par value of Rp100 (full amount) per share, are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioners</u>
Suryadi	227.040	0,02%	23	Suryadi
Djojo Hartono	33.090.000	2,30%	3.309	Djojo Hartono
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Eddy Hartono	19.802.413	1,38%	1.980	Eddy Hartono
Surja Hartono	32.500.000	2,26%	3.250	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,05%	2.950	Ang Andri Pribadi
Total	115.119.453	8,01%	11.512	Total

22. SHARE CAPITAL (continued)

The Commissioners and Directors who own shares of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	Total/ Total	
Penerbitan saham baru tahun 2006 dan penyesuaian sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha dengan ACAP (Catatan 1d, 2c, 2d, 2b, 2c dan 2d)	19.395	15.776	35.171	Issuance of new share in 2006 and adjustment in relation to merger transaction with ACAP (Notes 1b, 2b, 2c and 2d)
Akuisisi saham HP	-	7.236	7.236	Acquisition share of HP
Saldo 1 Januari 2013/ 31 Desember 2012	19.395	23.012	42.407	Balance January 1, 2013/ December 31, 2012
Akuisisi saham PTC	-	3.491	3.491	Acquisition share of PTC
Akuisisi saham SSP	-	3.309	3.309	Acquisition share of SSP
Saldo 31 Desember 2013	19.395	29.812	49.207	Balance December 31, 2013
Akuisisi saham CMG	-	485	485	Acquisition share of CMG
Saldo 31 Desember 2014	19.395	30.297	49.692	Balance December 31, 2014

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Tahun 2014:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 80 tanggal 25 Juni 2014, PTC membeli 9.840 saham dan 159 saham CMG (entitas di bawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp10.499.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2014 adalah sebagai berikut:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984	485	PT Cahaya Mitra Gemilang

Tahun 2013:

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 104 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 438.325.000 saham dan 6.674.999 saham SSP (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp44.945.

Berdasarkan Akta Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 101 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 496.724.800 saham dan 4.275.199 saham PTC (entitas dibawah pengendalian yang sama) masing-masing dari PT Adrindo Intisarana dan Eddy Hartono atau mewakili 99,99% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp50.601.

Imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas anak terkait yang diperoleh tahun 2013 adalah sebagai berikut:

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Year 2014:

Based on the Notarial Deed No. 80 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 25, 2014, PTC purchased 9,840 shares and 159 shares of CMG (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp10,499.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiary in 2014 are as follows:

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
PT Cahaya Mitra Gemilang	10.499	10.984	485	PT Cahaya Mitra Gemilang

Year 2013:

Based on the Notarial Deed No. 104 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 438,325,000 shares and 6,674,999 shares of SSP (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp44,945.

Based on the Notarial Deed No. 101 of Johny Dwikora Aron, S.H., dated June 28, 2013, the Company purchased 496,724,800 shares and 4,275,199 shares of PTC (entity under common control) from PT Adrindo Intisarana and Eddy Hartono, respectively, or representing 99.99% share ownership at the total transfer price of Rp50,601.

The consideration amount and the carrying amount of the net assets of the acquired subsidiaries in 2013 are as follow:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

	Imbalan yang Dialihkan/ Consideration Amount	Jumlah Tercatat dari Aset Neto/ Carrying Amount of Net Assets	Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Business Combination of Entities under Common Control	
PT Selamat Sempana Perkasa	44.945	48.254	3.309	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Prapat Tunggal Cipta	50.601	54.092	3.491	PT Prapat Tunggal Cipta
Total	95.546	102.346	6.800	Total

Transaksi penyertaan saham pada SSP, PTC dan CMG ini telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Affiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

The investment transaction in SSP, PTC and CMG has complied with the Rule of BAPEPAM & LK No. IX.E.1 regarding Transactions with Affiliated Parties and Conflicts of Interest on Certain Transactions.

Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 1 Januari 2013/31 Desember 2012 telah disajikan kembali seolah-olah bisnis kombinasi tersebut terjadi sejak awal periode entitas dalam pengendalian. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto SSP, PTC dan CMG disajikan pada "Ekuitas Merging Entities" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba neto dari entitas anak yang diperoleh dicatat sebagai "Laba Merging Entities" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2014 dan 2013.

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets of entities acquired were presented as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013. The consolidated statements of financial positions as of December 31, 2013 and January 1, 2013/December 31, 2012 has been restated as if such combination has been incurred since the beginning of the combined entities under common control. The adjustments that pertain to the Company in net assets of SSP, PTC and CMG is presented in "Merging Entities' Equity" in the consolidated statements of financial position. The net income of the acquired subsidiaries were recorded as "Merging Entities' Income" in the 2014 and 2013 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Panata Jaya Mandiri	71.241	65.388	<i>PT Panata Jaya Mandiri</i>
PT Hydraxle Perkasa	59.670	75.871	<i>PT Hydraxle Perkasa</i>
PT Cahaya Sejahtera Riau	1.289	1.182	<i>PT Cahaya Sejahtera Riau</i>
Bradke Synergies Sdn Bhd	81.038	78.015	<i>Bradke Synergies Sdn Bhd</i>
Total	213.238	220.456	Total

24. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of consolidated subsidiaries is as follow:

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net income (loss) of consolidated subsidiaries is as follow:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
PT Panata Jaya Mandiri	6.652	6.731	12.732	12.579	<i>PT Panata Jaya Mandiri</i>
PT Hydraxle Perkasa	742	1.479	612	880	<i>PT Hydraxle Perkasa</i>
PT Cahaya Sejahtera Riau	104	(58)	106	(167)	<i>PT Cahaya Sejahtera Riau</i>
Bradke Synergies Sdn Bhd	3.934	-	6.573	-	<i>Bradke Synergies Sdn Bhd</i>
Total	11.432	8.152	20.023	13.292	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

	30 Juni 2016/June 30, 2016		
	Bradke	HP	
Aset			Assets
Aset lancar	216.573	60.461	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	178.364	80.589	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	394.937	141.050	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	84.197	8.279	<i>Short-term liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	49.645	10.995	<i>Long-term liabilities</i>
Jumlah liabilitas	133.842	19.274	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	69.170	-	<i>Non-controlling interest</i>
Aset bersih	191.925	121.776	Net assets

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Bradke	HP	
Aset			Assets
Aset lancar	210.779	101.275	Current assets
Aset tidak lancar	177.459	82.820	Non-current assets
Jumlah aset	388.238	184.095	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	85.442	19.169	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	48.924	10.087	Long-term liabilities
Jumlah liabilitas	134.366	29.256	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	67.245	-	Non-controlling interest
Aset bersih	186.627	154.839	Net assets
	30 Juni 2016/ June 30, 2016	30 Juni 2016/ June 30, 2016	
	Bradke	HP	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.142	17.863	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.154)	(563)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(8.549)	(34.284)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(9.561)	(16.984)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	25.836	19.837	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir periode	16.275	2.853	Cash and cash equivalents at end of period

25. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 26 April 2016, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai tahun buku 2016 sebesar Rp50.388 atau Rp35 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Mei 2016.

25. CASH DIVIDENDS

Based on Board of Directors Meeting held on April 26, 2016, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends for fiscal year 2016 amounting to Rp50,388 or Rp35 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on May 10, 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp215.950 atau Rp150 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp143.967 atau Rp100 (angka penuh) per saham pada tahun 2015; dan sejumlah Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Juni 2016.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 November 2015, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai kedua tahun buku 2015 sebesar Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Desember 2015.

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 22 September 2015, Direksi menyetujui pembagian dividen interim tunai pertama tahun buku 2015 sebesar Rp71.983 atau Rp50 (angka penuh) per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 23 Oktober 2015.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp179.959 atau Rp125 (angka penuh) per saham, dimana yang telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp143.967 atau Rp100 (angka penuh) per saham pada tahun 2014; dan sejumlah Rp35.992 atau Rp25 (angka penuh) per saham sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2015.

PJM, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp6.825 pada tahun 2016 dan Rp22.425 pada tahun 2015.

HP, entitas anak, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp1.050 pada tahun 2016 dan Rp2.625 pada tahun 2015.

SS Auto, entitas anak Bradke, membagikan dividen tunai kepada pemegang saham nonpengendalinya sebesar Rp4.648 pada tahun 2016.

25. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on May 31, 2016, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp215,950 or Rp150 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp143,967 or Rp100 (full amount) in 2015; and Rp71,983 or Rp50 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on June 10, 2016.

Based on Board of Directors Meeting held on November 19, 2015, the Board of Directors ratified the declaration of second interim cash dividends for fiscal year 2015 amounting to Rp71,983 or Rp50 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on December 15, 2015.

Based on Board of Directors Meeting held on September 22, 2015, the Board of Directors ratified the declaration of first interim cash dividends for fiscal year 2015 amounting to Rp71,983 or Rp50 (full amount) per share, payable to shareholders who were registered at the Shareholders Register on October 23, 2015.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting held on June 18, 2015, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp179,959 or Rp125 (full amount) per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp143,967 or Rp100 (full amount) in 2014; and Rp35,992 or Rp25 (full amount) per share as a final cash dividends that will be paid to shareholders who were registered at the Shareholders Register on June 30, 2015.

PJM, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp6,825 in 2016 and Rp22,425 in 2015.

HP, a subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp1,050 in 2016 and Rp2,625 in 2015.

SS Auto, Bradke's subsidiary, distributed cash dividends to its non-controlling shareholders amounting to Rp4,648 in 2016.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENJUALAN NETO

26. NET SALES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Ekspor	443.290	497.470	798.753	895.367	Export
Lokal	273.216	194.897	539.730	393.914	Local
Total	716.506	692.367	1.338.483	1.289.281	Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan total penjualan sebesar Rp158.526, atau sekitar 12,30% dari penjualan neto konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015. Penjualan di atas berasal dari segmen radiator. Pada tanggal 30 Juni 2016, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga yang nilainya penjualannya melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi.

Sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp158,526, or approximately 12.30% of total consolidated net sales as of June 30, 2015. The above sales made by segment radiator. As June 30, 2016 there was no sales to third party customers which amount exceeded 10% of the consolidated net sales.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Bahan baku yang digunakan	302.660	326.728	585.335	628.170	Raw materials used
Upah buruh langsung	94.452	76.480	187.995	158.611	Direct labor
Beban pabrikasi	64.480	70.411	126.277	129.433	Manufacturing overhead
Total Beban Produksi	461.592	473.619	899.607	916.214	Total Manufacturing Cost
Persediaan barang dalam proses					Work in-process inventory
Awal tahun	-	-	22.781	25.825	Beginning balance
Pembelian	2.122	-	4.268	-	Purchases
Akhir periode	(3.140)	(358)	(30.278)	(26.232)	Ending balance
Beban Pokok Produksi	460.574	473.261	896.378	915.807	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi					Finished goods inventory
Awal tahun	-	-	182.610	119.629	Beginning balance
Pembelian	23.423	21.035	41.600	32.213	Purchases
Akhir periode	4.377	(1.807)	(201.562)	(144.277)	Ending balance
Total	488.374	492.489	919.026	923.372	Total

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembelannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian.

As of June 30, 2016 and 2015, there was no purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeded 10% of total consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	13.050	5.574	26.358	10.883	Salaries, wages and employees' benefits
Komisi	8.183	4.230	16.799	8.374	Commissions
Pengangkutan	6.993	5.655	12.965	10.312	Freight
Potongan harga	3.474	9.351	5.240	17.661	Rebate
Royalti (Catatan 37)	2.272	2.371	4.807	6.229	Royalty (Note 37)
Promosi dan periklanan	1.826	1.049	3.500	1.621	Promotions and advertising
Perjalanan dinas	1.141	680	1.736	1.429	Travelling on duty
Komunikasi	656	415	1.256	871	Communications
Jamuan, sumbangan dan hadiah	327	300	817	821	Entertainment, donation and gift
Pameran	380	440	593	665	Exhibition
Lain-lain	4.540	895	7.845	1.934	Others
Total	42.842	30.960	81.916	60.800	Total

29 BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	22.351	17.293	45.392	33.961	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan	2.280	1.881	4.428	3.616	Depreciation
Sewa	1.131	1.311	2.639	2.546	Rent
Jamuan, sumbangan dan hadiah	494	401	1.292	809	Entertainment, donation and gift
Jasa profesional	492	724	1.095	1.128	Professional fees
Komunikasi	510	384	1.029	673	Communications
Beban kantor	354	460	804	922	Office expenses
Perijinan	269	21	749	757	Licenses
Jasa manajemen	378	562	715	1.031	Management fee
Kendaraan angkutan	298	392	502	634	Transportations
Lain-lain	3.512	1.496	6.737	3.158	Others
Total	32.069	24.925	65.382	49.235	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Laba transaksi derivatif - neto	13.386	-	34.231	-	Derivative transaction gain - net
Laba selisih kurs	1.198	2.939	2.057	16.107	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap	932	589	1.710	1.230	Gain on sale fixed assets
Pendapatan sewa	72	-	87	-	Rent income
Goodwill negative dari akuisisi	-	24.002	-	24.002	Negative goodwill from acquisition
Lain-lain	933	284	1.358	501	Others
Total	16.521	27.814	39.443	41.840	Total

30. OTHER OPERATING INCOME

This account consists of:

31. BEBAN OPERASI LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Rugi selisih kurs	3.575	(8)	12.172	157	Loss on foreign exchange
Beban pajak	90	28	117	28	Tax expenses
Kerugian transaksi derivatif - neto	-	(822)	-	15.487	Derivative transaction loss - net
Lain-lain	52	96	166	156	Others
Total	3.717	(706)	12.455	15.828	Total

31. OTHER OPERATING EXPENSES

This account consists of:

32. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Deposito	508	146	832	272	Time deposits
Jasa giro	73	42	130	94	Current saving accounts
Pinjaman karyawan	17	8	38	21	Loan to employees
Keterlambatan pembayaran piutang	452	1.132	698	1.432	Late for payment receivables
Total	1.050	1.328	1.698	1.819	Total

32. FINANCE INCOME

This account consists of:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. BIAYA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

33. FINANCE CHARGES

This account consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Bunga utang bank	3.003	2.962	7.344	6.617	Interest on bank loans
Bunga obligasi	-	2.161	-	4.365	Interest on bonds payable
Lain-lain	804	733	1.576	1.560	Others
Total	3.807	5.856	8.920	12.542	Total

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan bahan baku dan barang jadi, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of raw material and finished goods, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- (a) Sales of finished goods to related parties for the years ended June 30, 2016 and 2015 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Period ended June 30,				
	2016	2015	2016	2015	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Mangatur Dharna	9.300	2.771	0,69	0,21	PT Mangatur Dharna
PT Rubberindo Unggul Perkasa	229	5.859	0,02	0,46	PT Rubberindo Unggul Perkasa
CV Auto Diesel Radiators Co	200	-	0,01	-	CV Auto Diesel Radiators Co
PT Prima Honeycomb International	63	2	0,00	0,00	PT Prima Honeycomb International
PT Prima Auto Indonesia	-	98	-	0,01	PT Prima Auto Indonesia
PT Adrindo Perkasa	-	24	-	0,00	PT Adrindo Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	5.766	4.478	0,44	0,35	PT Surya Inti Sarana
PT Dinamikajaya Bumipersada	1.226	5.098	0,09	0,40	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	948	1.460	0,07	0,11	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Ikuyo Indonesia	3	19	0,00	0,00	PT Ikuyo Indonesia
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1	-	0,00	-	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Surya Fajar Lestari	-	2.661	-	0,21	PT Surya Fajar Lestari
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	4.280	4.931	0,32	0,38	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total penjualan	22.016	27.401	1,64	2,13	Total sales

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo piutang usaha dari pihak-pihak berelasi disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 6) adalah sebagai berikut:

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account (Note 6) is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>					<u>Trade receivables (Note 6)</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Mangatur Dharma	4.901	5.019	0,23	0,23	PT Mangatur Dharma
PT Rubberindo Unggul Perkasa	-	1.491	-	0,07	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Prima Honeycomb International	-	37	-	0,00	PT Prima Honeycomb International
PT Prima Auto Indonesia	-	10	-	0,00	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Surya Inti Sarana	1.704	-	0,08	-	PT Surya Inti Sarana
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	465	-	0,02	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	-	4	-	0,00	(formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Ikuyo Indonesia	3	-	0,00	-	PT Ikuyo Indonesia
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	1.552	1.007	0,07	0,05	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total	8.160	8.033	0,38	0,37	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

(b) Pembelian persediaan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from related parties for the years ended June 30, 2016 and 2015 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Goods Sold		
	2016	2015	2016	2015	
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Period ended June 30,					
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	16.800	17.231	1,83	1,87	PT Rubberindo Unggul Perkasa
PT Prima Honeycomb International	3.440	11.688	0,37	1,27	PT Prima Honeycomb International
PT Mangatur Setia Kawan	-	291	-	0,03	PT Mangatur Setia Kawan
PT Prima Auto Indonesia	-	2	-	0,00	PT Prima Auto Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	16.275	44.475	1,77	4,81	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	13.233	24.052	1,44	2,60	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	1.052	1.583	0,12	0,17	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Surya Inti Sarana	40	-	0,00	-	PT Surya Inti Sarana
<u>Entitas asosiasi</u>					<u>Associated company</u>
PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	13	143	0,00	0,02	PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna
Total pembelian	50.853	99.465	5,53	10,77	Total purchases

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 14) sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payable - Related Parties" (Note 14) is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	6.887	-	1,12	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	2.509	6.789	0,41	1,18	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.364	4.490	0,38	0,78	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Prima Honeycomb International	1.263	844	0,21	0,15	PT Prima Honeycomb International
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	374	985	0,06	0,17	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Surya Inti Sarana	-	336	-	0,06	PT Surya Inti Sarana
Total	13.397	13.444	2,18	2,34	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business for the period ended June 30, 2016 and 2015 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage ^{*)}		
	2016	2015	2016	2015	
Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Period ended June 30,					
<u>Beban sewa</u>					<u>Rent expenses</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	4.173	4.053	6,39	8,23	PT Adrindo Intiperkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	2.010	842	3,07	1,71	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Adrindo Perkasa	1.796	1.416	2,75	2,88	PT Adrindo Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
Surya Fajar Lestari	1.349	1.245	2,06	2,53	Surya Fajar Lestari
Total beban sewa	9.328	7.556	14,27	15,35	Total rent expenses
<u>Pendapatan sewa</u>					<u>Rent income</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	176	-	0,44	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
Total pendapatan sewa	176	-	0,44	-	Total rent income

*) Persentase terhadap total penjualan, beban umum dan administrasi dan pendapatan operasi lainnya konsolidasian

*) Percentage to total consolidated sales, general and administrative expenses and other operating income

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities		
	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Other receivables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Rubberindo Unggul Perkasa	61	-	0,00	-	PT Rubberindo Unggul Perkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Kurnia Bumiindah Cemerlang	5	2	0,00	0,00	PT Kurnia Bumiindah Cemerlang
PT Anugerah Aneka Industri (dahulu PT Central Karya Megah Utama)	-	61	-	0,00	PT Anugerah Aneka Industri (formerly PT Central Karya Megah Utama)
Total	66	63	0,00	0,00	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets/Liabilities		
	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	30 Jun. 2016/ Jun. 30, 2016	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama</u>					<u>Entities under common control</u>
PT Adrindo Intiperkasa	-	1	-	0,00	PT Adrindo Intiperkasa
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Dinamikajaya Bumipersada	-	29	-	0,00	PT Dinamikajaya Bumipersada
Total	-	30	-	0,00	Total

(d) Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

(d) For the period ended June 30, 2016 and 2015, the amount of gross compensation for key management of the Group is as follows:

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Period Ended June 30,**

	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Imbalan kerja jangka pendek	5.198	3.821	10.228	9.648	Short-term employee benefits

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi yang disebutkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Adrindo Intiperkasa	Entitas Induk/Parent entity	Sewa, transaksi keuangan, penjualan aset tetap/rent, financial transaction, sales fixed assets
PT Mangatur Dharma PT Mangatur Setia Kawan	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan/sales Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods
PT Prima Honeycomb International	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/sales of finished goods and purchase of raw material
CV Auto Diesel Radiators Co PT Prima Auto Indonesia PT Adrindo Perkasa PT Rubberindo Unggul Perkasa PT Prima Mega Kencana PT Anugerah Aneka Industri (dahulu/formerly PT Central Karya Megah Utama)	Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control Entitas di bawah pengendalian yang sama/entity under common control	Sewa/rent Penjualan, sewa/sales, rent Sewa/rent Pembelian bahan baku/purchase of raw material
PT Dinamikajaya Bumipersada PT Surya Fajar Lestari PT Surya Inti Sarana PT Kurnia Sinar Semesta PT Kurnia Bumiindah Cemerlang PT Ikuyo Indonesia PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna	Pihak berelasi lainnya/other related party Pihak berelasi lainnya/other related party Pihak berelasi lainnya/other related party Pihak berelasi lainnya/other related party Pihak berelasi lainnya/other related party Pihak berelasi lainnya/other related party Perusahaan asosiasi/associated company	Pembelian bahan baku/purchase of raw material Pembelian bahan baku/purchase of raw material Penjualan bahan baku/sales of raw material Penjualan barang jadi/sales of finished goods Pembelian bahan baku/purchase of raw material Pembelian bahan baku/purchase of raw material Penjualan barang jadi/sales of finished goods Penjualan bahan baku/sales of raw material

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak dikelompokkan dalam 5 (lima) segmen usaha: penyaring, radiator, karoseri, distribusi dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- | | |
|------------|--|
| Penyaring | - Memproduksi dan menjual produk penyaring (<i>filter</i>) |
| Radiator | - Memproduksi dan menjual radiator |
| Karoseri | - Memproduksi dan menjual alat pengangkat dan komponen kendaraan yang meliputi pembuatan karoseri, <i>dump truck</i> , tangki, <i>box</i> , <i>trailer</i> , dan <i>dump hoist</i> |
| Distribusi | - Menjual produk Kelompok Usaha di sektor <i>aftermarket</i> |
| Lain-lain | - Memproduksi dan menjual produk komponenomotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem |

35. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and its subsidiaries classify its business into 5 (five) business segments: *filter*, *radiator*, *body maker*, *trading* and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

- | | |
|-------------------|---|
| <i>Filter</i> | - Produce and sell filters |
| <i>Radiator</i> | - Produce and sell radiators |
| <i>Body Maker</i> | - Produce and sell hydraulic and automotive components, including <i>body maker</i> , <i>dump truck</i> , <i>tank</i> , <i>box</i> , <i>trailer</i> , and <i>dump hoist</i> |
| <i>Trading</i> | - Sell Group's products to <i>aftermarket</i> sector |
| <i>Others</i> | - Produce and sell other automotive components, such as <i>fuel tank</i> , <i>muffler</i> and <i>brake pipe</i> |

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

30 Juni 2016	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	June 30, 2016
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	762.249	160.252	41.363	337.854	36.765	-	1.338.483	External sales
Penjualan antarsegmen	242.481	4.042	507	4.556	96.881	(348.467)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	1.004.730	164.294	41.870	342.410	133.646	(348.467)	1.338.483	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	277.954	31.694	5.416	90.737	14.589	(933)	419.457	Gross profit
Beban penjualan							(81.916)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(65.382)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(8.920)	Finance charges
Lain-lain - neto							28.686	Others - net
Bagian laba neto entitas asosiasi							1.241	Equity in net income of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							293.166	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(64.844)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan							228.322	Income for the period after
Penghasilan komprehensif lainnya							(475)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif periode berjalan							227.847	Total comprehensive income for the period
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	310.667	53.904	20.360	127.257	34.655	(11.483)	535.360	Inventories - net
Aset tetap - neto	350.549	83.721	63.203	80.823	48.708	65.476	692.480	Fixed assets - net
Total aset segmen	661.216	137.625	83.563	208.080	83.363	53.993	1.227.840	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							904.882	Unallocated assets
Total aset							2.132.722	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							615.270	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							615.270	Total liabilities
Penambahan aset tetap	21.982	8.981	511	2.474	4.605	-	38.553	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	27.072	11.762	1.850	2.137	6.226	-	49.047	Depreciation expenses
30 Juni 2015								June 30, 2015
PENJUALAN NETO								NET SALES
Penjualan eksternal	794.287	208.292	63.714	172.677	50.311	-	1.289.281	External sales
Penjualan antarsegmen	196.655	2.640	435	1.629	99.347	(300.706)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen - neto	990.942	210.932	64.149	174.306	149.658	(300.706)	1.289.281	Total segment net sales
HASIL								MARGIN
Laba bruto	252.038	59.187	6.632	34.298	16.262	(2.508)	365.909	Gross profit
Beban penjualan							(60.800)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi							(49.235)	General and administrative expenses
Biaya keuangan							(12.542)	Finance charges
Lain-lain - neto							27.831	Others - net
Bagian rugi neto entitas asosiasi							1.946	Equity in net loss of an associated company
Laba sebelum pajak penghasilan							273.109	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(54.197)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan setelah penyesuaian laba merging entities							218.912	Income for the period after merging entities' income adjustment
Laba merging entities							-	Merging entities' income
Laba periode berjalan sebelum penyesuaian laba merging entities							218.912	Income for the period before merging entities' income adjustment
Penghasilan komprehensif lainnya							(1.488)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan							217.424	Total comprehensive income for the period

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut (lanjutan):

30 Juni 2015	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Karoseri/ Body Maker	Distribusi/ Trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	June 30, 2015 (continued)
Aset segmen								Segmen assets
Persediaan - neto	419.706	91.413	26.324	82.763	49.693	(20.158)	649.741	Inventories - net
Aset tetap - neto	529.742	93.996	66.980	5.533	56.336	-	752.587	Fixed assets - net
Total aset segmen	949.448	185.409	93.304	88.296	106.029	(20.158)	1.402.328	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi							932.922	Unallocated assets
Total aset							2.335.250	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi							959.128	Unallocated liabilities
Total Liabilitas							959.128	Total liabilities
Penambahan aset tetap	37.588	10.193	241	383.091	6.893	-	438.006	Additions of fixed assets
Beban penyusutan	24.814	13.221	2.383	639	7.475	-	48.532	Depreciation expenses

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group are as follow (continued):

Segmen Geografis

Aset utama Kelompok Usaha berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan neto berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

Geographical Segment

Main assets of the Group are located in Tangerang, Banten Province. Net sales analysis based on marketing region follow:

**Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/
Period Ended June 30,**

	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Lokal	273.216	194.897	539.730	393.914	Local
Ekspor					Export
Asia	167.376	208.246	273.130	365.544	Asia
Amerika	119.272	165.612	230.654	286.125	America
Eropa	83.102	73.791	165.647	143.214	Europe
Australia	61.437	37.488	109.068	78.575	Australia
Afrika	12.103	12.333	20.254	21.909	Africa
Total	716.506	692.367	1.338.483	1.289.281	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum efek penyesuaian proforma dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30,				
	Tiga bulan yang berakhir/ Three months ended		Enam bulan yang berakhir/ Sixth months ended		
	2016	2015	2016	2015	
Laba periode berjalan yang dapat sebelum penyesuaian laba <i>merging entity</i> yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	116.616	129.806	208.299	204.132	Income for the period before merging entity's income adjustment attributable to Owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham:	1.440	1.440	1.440	1.440	Weighted average number of shares for calculation of earnings per share:
Laba per saham	81	90	145	142	Earnings per share

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2016:

- Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (*filter*) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (*brake pipe*) serta mengadakan ikatan untuk membeli "*steel tubes*" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

36. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated income for the year attributable to owners of the parent entity before the effect of proforma adjustment by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are significant agreements of the Group as of March 31, 2016:

- Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at QX rates of 3% - 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.
- In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Pada tanggal 23 Oktober 2014, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut, dimana Perusahaan setuju membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto atas produk-produk di bawah lisensi.
- d. Sejak tahun 1984, PJM telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (*filter*) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (*Supply Contract*)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay royalty fee to Tokyo Radiator at the rate of 5% of net sales of the licensed products. The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter. On October 23, 2014, the Company has renewed this agreement, whereby the Company agreed to pay a royalty fee at the rate of 3% from net sales of the licensed products.
- d. Since 1984, PJM has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

Total beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp4.807 dan Rp6.229, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

- e. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- f. Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), untuk memproduksi jenis filter tertentu dan komponen terkait. Sesuai perjanjian, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% dari penjualan atas produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada pelanggan Tokyo Roki. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 November 2014 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tiga bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian.
- g. Pada Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Jepang, pihak ketiga. Dalam perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan menjual seperti suku cadang mesin konstruksi dan suku cadang kendaraan bermotor kepada pelanggan dengan lisensi teknis dari Sueyoshi dalam waktu dekat. Perusahaan harus membayar kepada Sueyoshi royalti 3% dari penjualan neto produk yang diproduksi dan dijual kepada pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal eksekusi dan secara otomatis diperpanjang selama 1 (satu) tahun.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the periods ended June 30, 2016 and 2015 aggregated to Rp4,807 and Rp 6,229, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income .

- e. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- f. On November 22, 2011, the Company entered the technical assistance agreement with Tokyo Roki Co., Ltd. (Tokyo Roki), in relation to the production of certain filters and related components. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Roki royalty fee at the rate of 3% of sales of the licensed products, excluding the sales to Tokyo Roki's customers. This agreement is valid until November 22, 2014 and is automatically extendable every year unless either party indicates its intention to terminate the agreement by giving three months advance notice prior to the expiration date.
- g. In August 2013, the Company entered a Technical Assistance Agreement with Sueyoshi Kogyo Co. Ltd (Sueyoshi), Japan, a third party. In this agreement, the Company agreed to manufacture and sale such construction machinery parts and automobile parts to the customer by technical licensing from Sueyoshi in the immediate future. The Company shall pay to Sueyoshi a royalty of 3% of net sales of the products manufactured and sold to customers. This agreements is valid for 3 (three) years from the date of its execution and can be automatically extended for 1 (one) year.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- h. SSP memiliki perjanjian kerjasama dengan PT Dinamikajaya Bumipersada dalam hal pekerjaan *plating* untuk pembuatan komponen *filter*. Jangka waktu perjanjian ini terhitung dari tanggal 25 Juni 2012 sampai dengan 24 Juni 2017 dan dapat diperpanjang kembali.
- i. Fasilitas pinjaman bank yang tidak digunakan pada tanggal 30 Juni 2016

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- h. SSP has a cooperation agreement with PT Dinamikajaya Bumipersada in employment *plating* for the manufacture of filter components. This agreement covers a period from June 25, 2012 until June 24, 2017 and can be extended.
- i. Unused bank loan facilities as of June 30, 2016

	Jenis pinjaman/ Type of loan	Fasilitas/ Facility	Jatuh tempo/ Maturity date	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Selamat Sempurna Tbk	Bank garansi/ Bank guarantee	2.500	2016	PT Selamat Sempurna Tbk
PT CIMB Niaga Tbk				PT CIMB Niaga Tbk
PT Selamat Sempurna Tbk	Pinjaman tetap/ Fixed loan	150.000	2016	PT Selamat Sempurna Tbk
PT Prapat Tunggal Cipta Malayan Banking Bhd	Pinjaman tetap dan LC/ Fixed loan and LC	10.000 dan AS\$/US\$500.000	2016	PT Prapat Tunggal Cipta Malayan Banking Bhd
SS Auto Sdn Bhd	LC, TR dan BA/ LC, TR and BA	MYR2.000.000	2016	SS Auto Sdn Bhd
SS Auto Sabah Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft		2016	SS Auto Sabah Sdn Bhd
Public Bank Bhd				Public Bank Bhd
Powerfil Auto Parts Sdn Bhd	Cerukan dan LC/ Overdraft and LC	MYR1.500.000 dan MYR1.000.000	2016	Powerfil Auto Parts Sdn Bhd
SS Auto Sabah Sdn Bhd	Cerukan/ Overdraft	MYR100.000	2016	SS Auto Sabah Sdn Bhd
OCBC Bank Bhd				OCBC Bank Bhd
Filton Industries Sdn Bhd	Cerukan / Overdraft	MYR1.500.000	2016	Filton Industries Sdn Bhd

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30 Juni 2016	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	9.020.401
	MYR	2.664.698
	Sin\$	274.979
	AUS\$/AUD\$	298.199
	JP¥	16.935.728
Piutang	AS\$/US\$	22.738.390
	MYR	19.745.491
	Sin\$	1.275.876
	JP¥	31.983.214
	AUS\$/AUD\$	2.259.047
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$	152.712
Total		
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$	328.209
	MYR	2.382.221
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$	2.868.138
	MYR	11.101.489
	AUS\$/AUD\$	1.557.817
Utang usaha	AS\$/US\$	6.282.805
	MYR	4.984.357
	JP¥	13.545.190
	Sin\$	74.722
	AUS\$/AUD\$	65.858
	EUR	1.088
Beban akrual	AS\$/US\$	789.004
	MYR	1.855.513
	AUS\$/AUD\$	325.910
	Sin\$	111.683
	JP¥	2.580.995
Total		
Aset moneter - neto		

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

June 30, 2016	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	
Assets		
Cash and cash equivalents		118.954
		8.735
		2.685
		3.063
		2.173
Trade receivables		299.680
		64.730
		12.431
		4.104
		22.224
Other non-current assets		2.013
Total	540.792	
Liabilities		
Short-term bank loans		4.326
		7.809
Long-term bank loans		37.802
		36.393
		15.325
Trade payables		82.802
		16.340
		1.738
		730
		648
		16
Accrued expenses		10.399
		6.083
		3.199
		1.091
		331
Total	225.032	
Monetary assets - net	315.760	

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (lanjutan):

38. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of June 30, 2016 and December 31 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (continued):

31 Desember 2015	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent to Rupiah amount	December 31, 2015
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 2.516.600 MYR 5.476.422 AUS\$/AUD\$ 377.332 JP¥ 11.428.550 Sin\$ 100.071 CN¥ 5.629 AED 1.221 THB 7.481	34.717 17.580 3.798 1.309 976 11 3 2	Cash and cash equivalents
Piutang	AS\$/US\$ 22.929.977 MYR 26.362.022 Sin\$ 1.218.834 JP¥ 37.221.356 AUS\$/AUD\$ 337.437	317.974 84.622 13.360 4.263 3.396	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	AS\$/US\$ 275.662	3.803	Other non-current assets
Total		485.814	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 6.547.500	90.323	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 82.400 AUS\$/AUD\$ 256.000 MYR 137.987	1.137 2.575 9.764	Long-term bank loans
Utang usaha	AS\$/US\$ 5.973.771 MYR 4.981.151 JP¥ 34.895.415 Sin\$ 370.175 AUS\$/AUD\$ 124.600	82.408 15.989 3.996 3.610 1.254	Trade payables
Beban akrual	MYR 2.247.481 AS\$/US\$ 60.577 AUS\$/AUD\$ 38.087 Sin\$ 237 JP¥ 4.755	7.214 836 383 2 1	Accrued expenses
Total		219.492	Total
Aset moneter - neto		266.322	Monetary assets - net

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2016 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 20 Juli 2016, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp2.247.

If the Group's net monetary assets in foreign currencies as of June 30, 2016, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on July 20, 2016, the net monetary assets would decrease by Rp2,247.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (termasuk risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Kelompok Usaha.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan konsolidasi Kelompok Usaha adalah Rupiah. Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terkait dengan Kelompok Usaha terutama adalah terdapatnya pinjaman dan pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan dalam denominasi mata uang asing. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut dapat dikendalikan dengan penjualan yang sebagian besar merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Selanjutnya, manajemen juga senantiasa melakukan penelaahan secara periodik terhadap perubahan nilai mata uang asing tersebut atas posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan, jika dirasakan perlu, Kelompok Usaha melakukan perikatan kontrak *forward* atas mata uang asing untuk mengendalikan risiko perubahan nilai mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter neto dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimized potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Foreign Currency Risk

The Group's consolidated reporting currency is Rupiah. Foreign currency risk that is exposed to the Group's is primarily incurred in loans and purchases of raw materials and supplies denominated in foreign currencies. Management believes that Group can handle the foreign exchange risk with export sales in foreign currency. Furthermore, management also reviews the changes of foreign exchange currencies in periodically for assets and liabilities monetary position that contains foreign currencies and, if necessary, the Group will sign of foreign currency forward contract to handle foreign exchange risk.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 38.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Kelompok Usaha terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan dengan pinjaman tingkat bunga variabel dan tetap sesuai kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga. Pinjaman dengan bunga tetap diperoleh Perusahaan melalui penerbitan utang obligasi yang tercatat di BEI. Berdasarkan analisis tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak terhadap laba rugi dari pergeseran tingkat bunga yang ditetapkan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Kelompok Usaha yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

30 Juni 2016/June 30, 2016

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Nilai tercatat pada tanggal 30 Juni 2016/ <i>Carrying value as of June 30, 2016</i>	
Suku Bunga Mengambang				Floating rate
Aset				Asset
Setara kas	156.212	-	156.212	Cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(52.135)	-	(52.135)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(70.242)	(111.619)	(181.861)	Long-term bank loans
Liabilitas - neto	33.835	(111.619)	(77.784)	Liabilities - net

b. Risiko Kredit

Kelompok Usaha tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Kelompok Usaha senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might fluctuate due to the changes of market interest. Loans obtained at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Group.

The Group performs regular review on the impact of interest rate changes and always maintains the composition of loans obtained in variable and fixed rates in accordance to their needs to manage the interest rate risk. The Company obtained fixed rate loans from the issuance of bonds payable which are listed in IDX. Based on this analysis, the Group calculate the impact on profit and loss of a defined interest rate shift.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

b. Credit Risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Group always perform regular credit reviews of their existing customers.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Kelompok Usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Kelompok Usaha berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

d. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Group always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Group's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group's are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2015 and 2014. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the period ended June 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
PERUSAHAAN (lanjutan)**

d. Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 100% pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Total utang yang dikenakan bunga	233.996	313.683
Total ekuitas	1.517.452	1.440.248
Rasio utang terhadap ekuitas	15%	22%

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT ASSESSMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

d. Capital Management (continued)

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 100% as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's certain accounts that form the debt-to-equity ratio are as follows:

Total interest bearing debt
Total equity
Debt to equity ratio

40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	157.137	122.963
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	533.970	591.822
Pihak berelasi	8.160	8.033
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	31.816	14.086
Pihak berelasi	66	63
Investasi pada entitas asosiasi	14.828	14.828
Aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan	6.919	4.951
Total	752.896	756.746

40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

Financial Assets
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties - net
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Investment in associated company
Other non-current assets - receivable from employee
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (lanjutan):

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas Keuangan			<i>Financial Liabilities</i>
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi</u>			<u><i>Financial liabilities at amortized costs</i></u>
Utang bank jangka pendek	52.135	77.355	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	146.863	163.307	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	13.397	13.444	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	2.204	50.089	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	-	30	<i>Related parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	25.443	33.672	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Beban akrual	29.929	43.213	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Current maturities of long-term debts</i>
Utang sewa guna usaha	-	17	
Utang bank jangka panjang	68.445	139.073	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa beli	1.797	2.270	<i>Hire Purchase payable</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Utang bank jangka panjang	109.075	93.015	<i>Long-term bank loans</i>
Utang sewa beli	2.544	1.953	<i>Hire purchase payable</i>
Total	451.832	617.438	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, dan beban akrual dalam waktu satu periode mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following table sets forth estimated fair values of Group's financial assets and liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (continued):

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivable, investment in associated company, other receivables, trade payables, other payables, short-term employee benefit liabilities and accrued expenses approximate their carrying values in view of their short-term nature.

The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya (piutang karyawan) diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

Nilai wajar piutang dan utang derivatif dicatat sebesar nilai wajar yang dikutip berdasarkan harga pasar instrumen derivatif terkait.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Utang obligasi disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair values of non-current assets (receivable from employee) are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

The fair value of derivative receivables and payables is based on the quoted market prices of the related derivative instruments.

Investment in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

The bonds payable are carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**40. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair values hierarchy as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

		2016				
		Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
		Total/ <i>Total</i>				
Aset keuangan						
Piutang derivatif		31.416	-	31.416	-	Current Asset Derivative receivable
2015						
		Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
		Total/ <i>Total</i>				
Aset keuangan						
Piutang derivatif		8.899	-	8.899	-	Current Asset Derivative receivable

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sehubungan dengan penerapan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 (Catatan 2o).

Penyesuaian atas akun-akun yang terdampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas sesuai dengan ketentuan penerapan standar akuntansi yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut di atas tidak berdampak pada penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

41. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Group restated the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and for the year ended December 31, 2014, due to the retrospective application of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" that have been effective since January 1, 2015 (Notes 2o).

The adjustments on the accounts affected by the restatement of consolidated financial statements as mentioned above in accordance with the application requirement of revised accounting standards that have been effective since January 1, 2015. Management believes that the above mentioned matter does not affect the presentation of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2015 and for the year then ended.

Summary of amounts previously reported, the adjustments and the restated amounts are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated
ASET			
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	14.024	8.239	22.263
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	65.758	32.956	98.714
EKUITAS			
Saldo laba			
Belum ditentukan penggunaannya	782.368	(22.206)	760.162
Kepentingan nonpengendali	141.817	(2.511)	139.306
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year ended December 31, 2014			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>			
Beban pokok penjualan	(1.847.890)	190	(1.847.700)
Beban umum dan administrasi	(113.318)	687	(112.631)
Beban pajak penghasilan - neto	(119.683)	(219)	(119.902)

ASSETS
NON-CURRENT ASSETS
Deferred tax assets - net

LIABILITIES
NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term employee benefits liabilities

EQUITY
Retained earnings
Unappropriated
Non-controlling interest

Other comprehensive income
Cost of goods sold
General and administrative expenses
Income tax expense - net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk
Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and
For the Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**41. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/
Year ended December 31, 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to Profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	(9.933)	(9.933)	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities, net of tax
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	391.155	579	391.734	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	30.312	80	30.392	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	390.124	(8.553)	381.571	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	30.312	(721)	29.591	Non-controlling interest

1 Januari 2014/31 Desember 2013/
January 1, 2014/December 31, 2013

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian penyajian kembali/ Restatement adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
ASET				ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	5.764	5.147	10.911	Deferred tax assets - net
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	56.488	20.589	77.077	Long-term employee benefits liabilities
EQUITAS				EQUITY
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	615.392	(13.652)	601.740	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	169.240	(1.790)	167.450	Non-controlling interests